

***SUSTAINABILITY CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM PENINGKATAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI DAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (Studi Pada PT. Pertamina TBBM Rewulu, Kab. Bantul, D.I Yogyakarta)***



Oleh:

Ryan Yuniawan

NIM: 17913075

Pembimbing

Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag

TESIS

Diajukan Kepada

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Untuk memenuhi salah satu syarat guna

Memperoleh Gelar Magister Ekonomi

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ryan Yuniawan
Tempat, Tanggal lahir : Tulungagung, 22 Juni 1995
NIM : 17913075
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Judul Tesis : *SUSTAINABILITY CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada PT. Pertamina TBBM Rewulu, Kab. Bantul, D.I Yogyakarta)*

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap untuk dicabut gelar kesarjanaan yang dianugerahkan dan mendapat sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

 23 Juni 2020
Ryan Yuniawan



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI
MAGISTER
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

Website : masterIslamic.uii.ac.id
Email : msis@uii.ac.id

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Ryan Yuniawan
Tempat/tgl lahir : Tulungagung, 22 Juni 1995
N. I. M. : 17913075
Konsentrasi : Ekonomi Islam
Judul Tesis : *SUSTAINABILITY CORPORATE SOCIAL RESPOSIBILITY, PENINGKATAN PENDAPATAN SERTA TINGKAT RELIGIUSITAS MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN CSR PT. PERTAMINA TBBM REWULU, KAB. BANTUL, DIY, PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.*

Ketua : Dr. Drs. Yudianto, M. Ag.)
Sekretaris : Dr. Dra. Junanah, MIS)
Pembimbing : Dr. Dra. Rahmani Simorita Y., M. Ag.)
Penguji : Dr. Anton Priyo Nugroho, SE., MM)
Penguji : Dr. Tamiyaz Mukharrom, MA)



Diuji di Yogyakarta pada Rabu 15 Juli 2020

Pukul 10.00 – 14.00

Hasil : Lulus

Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Agama Islam FIAI UII



Dr. Junanah, MIS



NOTA DINAS
No. : 1984/PS-MIAI/ND/VII/2020

TESIS berjudul : **SUSTAINABILITY CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PENINGKATAN PENDAPATAN SERTA TINGKAT RELIGIUSITAS MASYARAKAT PENERIMA BANTUAN CSR PT. PERTAMINA TBBM REWULU, KAB. BANTUL, DIY, PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM.**

Ditulis oleh : Ryan Yuniawan

NIM : 17913075

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Program Studi Magister Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia



**UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA**

PERSETUJUAN

Judul Tesis : *SUSTAINABILITY CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*
DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DAN
RELIGIUSITAS MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Pada PT. Pertamina TBBM Rewulu, Kab. Bantul, D.I
Yogyakarta)

Nama : Ryan Yuniawan

NIM : 17913075

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Disetujui untuk diuji oleh Tim Pembantu Tesis Program Studi Magister Ilmu Agama
Islam, Jurusan Studi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia



Yogyakarta, 23 Juni 2020

Pembimbing

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tesis ini teruntuk

Kedua orang yang telah membuat aku ada di dunia ini. Bapak dan Mamah orang yang telah mencintaiku
dengan tulus dan ikhlas

Keluarga besar di Tulungagung yang selalu memberikan dukungan yang luar biasa

Dosen Pembimbing Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag yang telah membimbing penulisan Tesis ini

Serta sahabat-sahabat yang selalu mendoakanku

Dan teman seperjuanganku dalam menempuh studi Magister Ilmu Agama Islam Angkatan 2018



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“Dan tolong-menolonglah kamu dalam mengerjakan kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”

(Q.S Al-Maidah: 2)¹



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

¹Departemen Agama RI, Al Qur'an Al-Karim dan Terjemahannya, (Semarang: PT. Toha Putra: 1997).

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata Arab-Latin yang dipakai pada penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/1987 tertanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā	<i>T</i>	-
ث	Sā	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dāl	<i>D</i>	-
ذ	Zāl	<i>Ḍ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zā'	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Ṣ</i>	-
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	'Aīn	<i>'</i>	Komater balik keatas
غ	Gāīn	<i>G</i>	-
ف	Fā'	<i>F</i>	-
ق	Qāf	<i>Q</i>	-
ك	Kāf	<i>K</i>	-
ل	Lām	<i>L</i>	-
م	Mīm	<i>M</i>	-
ن	Nūn	<i>N</i>	-
و	Wāwu	<i>W</i>	-
هـ	hā'	<i>H</i>	-
ء	Hamza h	<i>'</i>	Apostrof
ي	yā'	<i>Y</i>	-

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متحددة	Ditulis	Muta'addidah
--------	---------	--------------

عدد	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

III. Ta' Marbūṭah di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila Ta' Marbūṭah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyyā'</i>
----------------	---------	----------------------------

c. Bila Ta' Marbūṭah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطرى	Ditulis	<i>zākat al-fiṭr</i>
-------------	---------	----------------------

IV. Vocal Pendek

—	<i>faṭḥah</i>	Ditulis	A
—	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
—	<i>ḍammah</i>	Ditulis	U

V. Vocal Panjang

1	<i>Faṭḥah + alif</i> جاهلية	Ditulis	<i>ā</i>
		Ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2	<i>Faṭḥah + ya' mati</i> تتبع	Ditulis	<i>ā</i>
		Ditulis	<i>tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis	<i>ī</i>
		Ditulis	<i>Karīm</i>
4	<i>ḍammah + wawu mati</i> فروض	Ditulis	<i>ū</i>
		Ditulis	<i>Furūd</i>

/I. Vocal Rangkap

1	<i>Faṭḥah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	<i>Ai</i>
		Ditulis	<i>Bainakum</i>
2	<i>Faṭḥah + wawu mati</i> قَوْل	Ditulis	<i>Au</i>
		Ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vocal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكِرْتُمْ	Ditulis	<i>la'insyakartum</i>

VIII. Kata Sandang *Alif + Lam*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقَيْلَسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

نُوي الغُرُوضُ	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

ABSTRACT

SUSTAINABLE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TO IMPROVE ECONOMIC WELFARE AND RELIGIUSITY OF THE COMMUNITY FROM THE PERSPECTIVE OF ISLAMIC ECONOMY

(A Study at PT. Pertamina TBBM Rewulu, Bantul Regency, D.I. Yogyakarta)

Ryan Yuniawan

17913075

Corporate Social Responsibility (CSR) programs are stipulated in Law No. 47 of 2012 on Limited Liability Companies in Article 3 Paragraph 1 regarding Social and Environmental Responsibility. With such regulation, companies in Indonesia have launched CSR as a form of their compliance with the law, and one of which is PT. Pertamina.

This study is a follow-up to previous research entitled the Contribution of Corporate Social Responsibility (CSR) Program in PT. Pertamina to Improve the Welfare of the Community from the Perspective of Islamic Economy. This research aims to examine the sustainability of the CSR program from PT. Pertamina TBBM Rewulu to improve the economic welfare of the community and enhance the religiosity of the people who receive benefits from the CSR program by PT. Pertamina TBBM Rewulu, which include the members of the society in Dusun Gamol and Dusun Sumber Gamol of Balecatut Village in Gamping, Sleman.

This study used a qualitative analysis method with a socioeconomic approach. The research results showed that the CSR program of PT. Pertamina TBBM Rewulu to improve the economic welfare of the people in Dusun Gamol was already sustainable, while the sustainability of the effort to improve the religiosity of Dusun Gamol community indicated an insignificant increase. Meanwhile, in Dusun Sumber Gamol, the sustainability of CSR program of PT. Pertamina TBBM Rewulu to enhance the economic welfare was unsuccessful since the program did not run well and was eventually halted, and in terms of improving the religiosity of the members of Dusun Sumber Gamol society no significant impacts or changes were found.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, program sustainability, economic welfare, religiosity*

ABSTRAK

SUSTAINABILITY CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada PT. Pertamina TBBM Rewulu, Kab. Bantul, D.I Yogyakarta)

Ryan Yuniawan

17913075

Program *Corporate Social Responsibility* (CSR), atau tanggung jawab sosial perusahaan telah diamanatkan dalam Undang-Undang yang berlaku di Indonesia yaitu UU No. 47 Tahun 2012 tentang Perseroan Terbatas pasal 3 Ayat 1 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dengan hadirnya regulasi tersebut, perusahaan di Indonesia banyak yang mengeluarkan CSR sebagai bentuk ketaatan terhadap undang-undang, salah satunya adalah PT. Pertamina.

Penelitian ini adalah penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu yang berjudul Kontribusi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam pada perusahaan PT. Pertamina. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat *Sustainability* program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat serta peningkatan religiusitas masyarakat penerima manfaat dari CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu, yaitu masyarakat Dusun Gamol dan Sumber Gamol, Desa Balecatur, Gamping, Sleman.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan penelitian sosio ekonomi, hasil dari penelitian ini menggambarkan bahwa *Sustainability* program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi pada Dusun Gamol telah berjalan secara *sustainable* (berkelanjutan), sedangkan *Sustainability* pada aspek peningkatan religiusitas pada masyarakat Dusun Gamol tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan, sementara pada Dusun Sumber Gamol menunjukkan bahwa *Sustainability* program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi pada Dusun Sumber Gamol tidak berjalan secara *sustainable* (berkelanjutan) karena program tidak berjalan dengan baik dan akhirnya berhenti, pada aspek peningkatan religiusitas masyarakat Dusun Sumber Gamol tidak menunjukkan adanya dampak atau perubahan pada aspek religiusitas masyarakat Dusun Sumber Gamol.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Sustainability program, kesejahteraan ekonomi, religiusitas*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بَعْدَهُ خَيْرٌ بِصِيرَةٍ، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعَيْنَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur bagi Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat, Taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi dan Rasul kita Muhammad SAW, kepada segenap Keluarganya, Sahabatnya serta Umatnya sepanjang masa.

Dengan taufiq dan hidayah Allah SWT, penyusun bersyukur, telah menyelesaikan Tesis yang berjudul **"SUSTAINABILITY CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN EKONOMI DAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada PT. Pertamina TBBM Rewulu, Kab. Bantul, D.I Yogyakarta)"** dengan baik. Tesis ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Magister Ilmu Agama Islam Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan Tesis ini penulis telah berusaha dengan segala daya dan upaya guna menyelesaikannya. Namun tanpa bantuan dari berbagai pihak penyusunan ini tidak mungkin dapat terwujud. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada mereka yang telah banyak memberi kontribusi dan bantuan kepada penulis dalam rangka penulisan Tesis ini, mereka adalah :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. H. M. Tamzil Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag. Selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah sabar dan semangat memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan Tesis.
4. Ibu. Dr. Dra Junanah, MIS. Selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Agama Islam.
5. Segenap Dosen Magister Ilmu Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis, semoga ilmunya dapat bermanfaat selalu.
6. Staf akademik dan seluruh karyawan FIAI yang telah memudahkan segala urusan administratif baik yang berkaitan dengan penyelesaian Tesis ini maupun selama proses perkuliahan.
7. Kedua Orang tua Saya, Bapak Sudarsono dan Mamah Sugianti, yang melimpahkan segala kasih sayang, cinta dan doa tulus kepada penyusun.
8. Sahabat-Sahabat Seperjuangan Magister Ilmu Agama Islam Angkatan 2018 yang telah bersama-sama dalam membantu serta berbagi rasa dalam setiap waktu perjuangan kita dalam menimba ilmu.
9. PT. Pertamina TBBM Rewulu, Bantul Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan wawancara terkait implementasi CSR.
10. Segenap Masyarakat Dusun Gamol dan Sumber Gamol, Ds. Balecatut, Kec. Gamping, Kab. Sleman, DIY yang telah membantu penulis dalam mencari informasi terkait Tesis ini.

11. Serta pihak-pihak lain yang ikut membantu, hingga terselesaikannya Tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan kerendahan hati, penulis mohon maaf kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan dihati, itu semata-mata karena kelalaian dan kekhilafan dari penulis sendiri. Tesis ini bukanlah sebuah tulisan yang sempurna, oleh karenanya saya selaku penulis sangat mengharapkan apabila ada masukan terkait Tesis ini, masukan-masukan yang diberikan akan sangat berharga bagi penulis sebagai bahan pembelajaran bagi penulis.

Semoga cita-cita mulia kita selalu mendapat Ridho dan selalu diberikan petunjuk dalam menghadapi setiap masalah yang akan kita hadapi kelak. Semoga setiap jengkal langkah yang kita perbuat, setiap tetes keringat yang jatuh untuk menjalankan kegiatan ini diberikan ganjaran yang setimpal oleh Allah SWT. Semoga Allah SWT tetap meridhoi kita semua.

Yogyakarta, 23 Juni 2020

Penulis,



Ryan Yuniawan

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN TIM PENGUJI TESIS	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
ABSTRACT	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian & Manfaat Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	7
BAB II. KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	15
A. Kajian Penelitian Terdahulu	15
B. Kerangka Teori	32
1. Konsep (Corporate Social Responsibility) CSR	32
2. Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Islam	35
3. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat dalam Islam	37
4. Kesejahteraan Dalam Perspektif Maqashid Syariah	39
5. <i>Sustainability Corporate Social Responsibility</i> dan SDGs (<i>Sustainable Development Goals</i>)	41
6. Religiusitas dalam Islam	44
BAB III. METODE PENELITIAN	46
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	46

B. Lokasi Penelitian.....	46
C. Informan Penelitian.....	46
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Instrumen Penelitian	47
F. Teknik Analisis Data	47
BAB IV. HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	50
A. Deskripsi Objek Penelitian	50
1. Profil Perusahaan PT. Pertamina	50
2. Profil Dusun Gamol	52
3. Profile Dusun Sumber Gamol	53
B. Analisis <i>Sustainability</i> (keberlanjutan) program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	54
1. Analisis <i>Sustainability</i> CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pada Dusun Gamol	54
2. Analisis <i>Sustainability</i> CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pada Dusun Sumber Gamol	61
C. Analisis <i>Sustainability</i> (keberlanjutan) program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam peningkatan Religiusitas Masyarakat	66
1. Analisis <i>Sustainability</i> CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam peningkatan Religiusitas Masyarakat pada Dusun Gamol	66
2. Analisis <i>Sustainability</i> CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam peningkatan Religiusitas Masyarakat pada Dusun Sumber Gamol	70
BAB V. PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
1. Saran untuk Pengelola CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu, Bantul, DIY	78
2. Saran untuk Penerima manfaat program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu, Bantul, DIY	78
3. Saran untuk penelitian yang akan datang.....	79
LAMPIRAN	1
I. Hasil Wawancara	1
II. Dokumentasi	13
III. Curriculum Vitae	19

DAFTAR TABEL

Table 1 : Kajian Penelitian Terdahulu. 15

Tabel 2 : Analisis Sustainability Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat pada Dusun Gamol. 58

Table 3 : Analisis Sustainability Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat pada Dusun Sumber Gamol. 63

Table 4 : Analisis Sustainability Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam Peningkatan Religiusitas Masyarakat pada Dusun Gamol. 68

Table 5 : Analisis Sustainability Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam Peningkatan Religiusitas Masyarakat pada Dusun Sumber Gamol. 72

Table 6 : Kesimpulan Analisis Sustainability CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dusun Gamol dan Sumber Gamol. 74

Table 7: Tabel Kesimpulan Analisis Sustainability CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Dusun Gamol dan Sumber Gamol. 75



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Tujuan Pembangunan berkelanjutan SDGs, 42

Gambar 2: Skema Analisis Data Miles and Huberman, 49

Gambar 3: Struktur Organisasi PT. Pertamina TBBM Rewulu, Bantul, DIY, 52

Gambar 4: Peta wilayah Desa Balecatut, 53



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini adalah penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penulis yang berjudul “Kontribusi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Binaan PT. Pertamina Dsn. Gamol dan Sumber Gamol Ds. Balecatur, Kec. Gamping, Kab. Sleman, DIY)” Pembaharuan pada penelitian ini adalah, penelitian ini menganalisis *sustainability Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan objek yang dianalisis adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat serta menganalisis peningkatan religiusitas masyarakat penerima bantuan program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Penerapan program *Corporate Social Responsibility* oleh PT. Pertamina TBBM Rewulu, Bantul, DIY pada Dusun Gamol dimulai pada tahun 2012, sementara pada Dusun Sumber Gamol dimulai pada tahun 2015, pada awal implementasi CSR PT. Pertamina di kedua Desa tersebut CSR PT. Pertamina membuat program yang bertujuan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dengan membuat kelompok ternak dan kelompok tani. Pertamina menganggap bahwa sesuatu yang menjadi urgensi pada masyarakat kedua Dusun tersebut adalah peningkatan ekonomi masyarakat. Pada saat ini salah satu permasalahan yang masih dihadapi oleh negara Indonesia yaitu masalah kemiskinan. Masalah kemiskinan merupakan masalah yang kompleks dan bersifat multidimensional sehingga menjadi prioritas pembangunan.¹ Menurut data dari BPS Provinsi DIY pada bulan Maret 2019, jumlah penduduk miskin di D.I. Yogyakarta sebanyak 448.477 ribu orang atau 11,70 persen terhadap total penduduknya², angka yang tergolong besar untuk provinsi di pulau Jawa, salah satu upaya untuk mengentaskan kemiskinan adalah melalui kontribusi perusahaan-perusahaan dengan mengimplementasikan CSR nya. CSR perusahaan diharapkan mampu untuk membantu pemerintah dalam pengentasan kemiskinan, karena dampak kemiskinan yang multidimensional tidak hanya menimbulkan kelaparan pada masyarakat akan tetapi lebih dari itu juga menyangkut persoalan pendidikan, kesehatan dan juga tingkat kriminalitas.

Selain persoalan kemiskinan, persoalan religiusitas masyarakat juga menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan peningkatan, religiusitas adalah aspek penting dari seseorang yang dapat berdampak pada aspek perilaku seseorang tersebut, dengan masyarakat memiliki tingkat religiusitas yang baik maka akan berpengaruh baik pula pada perilaku masyarakat tersebut, oleh karenanya religiusitas pada masyarakat perlu untuk dilakukan suatu usaha guna peningkatan religiusitas tersebut, salah satunya dapat melalui program *corporate social responsibility* dengan berupaya membuat program yang bertujuan untuk peningkatan religiusitas masyarakat, seperti program dakwah, program bantuan sarana dan prasarana ibadah, program belajar TPA dan lain sebagainya.

¹ Debrina Vita Ferezagia, Analisis Tingkat Kemiskinan di Indonesia, Jurnal Sosial Humaniora Terapan Volume 1 Nomor 1, juli – desember 2018

² Profil Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta Maret 2019, Badan Pusat Statistik Provinsi DIY

Semua sepakat bahwa implementasi *Corporate Social Responsibility* yang baik adalah yang memiliki prinsip berkelanjutan atau *sustainable*, artinya perusahaan memiliki konsep jangka panjang dalam mengimplementasikan CSR nya, aspek *sustainability* CSR ini sudah banyak diperbincangkan pada kalangan masyarakat atau pemilik usaha, pemerintah beserta masyarakat memiliki harapan bahwa implementasi CSR oleh perusahaan harus memikirkan aspek *sustainability* atau keberlangsungan program jangka panjang.

Guna mengukur apakah penerapan CSR perusahaan telah memenuhi aspek keberlanjutan perlu dilakukan kajian yang panjang serta mendalam, penelitian ini adalah upaya dari penulis untuk melakukan analisis terkait *Sustainability* CSR PT. Pertamina yang diimplementasikan pada Dusun Gamol dan Sumber Gamol dengan cara melihat perkembangan program serta kontribusi yang dirasakan oleh masyarakat dari awal tahun CSR tersebut diimplementasikan yakni pada tahun 2012 (Dusun Gamol) dan tahun 2015 (Dusun Sumber Gamol) hingga sekarang penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.

Corporate Social Responsibility (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSP) merupakan salah satu isu yang menggolongkan di samping isu demokrasi dan hak asasi manusia.³ Menurut Edi Suharto, CSR merupakan sebuah tuntutan global dimana keberhasilan perusahaan (korporasi) tidak hanya dinilai dari kinerja keuangan dan pemasaran produknya saja tetapi juga terhadap kinerja sosial dan lingkungannya.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah kesepakatan dari *World Summit on Sustainable Development* (WS-SD) di Johannesburg Afrika Selatan 2002 yang ditujukan untuk mendorong seluruh perusahaan di dunia dalam rangka terciptanya suatu pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Peranan CSR dapat dipandang sebagai upaya untuk mewujudkan *good corporate governance*, *good corporate citizenship* dan *good business ethics* dari sebuah entitas bisnis. Sehingga perusahaan tidak cukup hanya memikirkan kepentingan *shareholder* (pemilik modal), tetapi juga mempunyai orientasi untuk memenuhi kepentingan seluruh *stakeholders*.⁵

Perkembangan pelaksanaan pertanggungjawaban sosial perusahaan (CSR) sejalan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia yaitu UU No. 47 Tahun 2012 tentang Perseroan Terbatas pasal 3 Ayat 1 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, yang menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi kewajiban bagi Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasarkan Undang-Undang.

Dengan adanya peraturan tersebut, maka semakin mendukung perkembangan pelaporan CSR di Indonesia. Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial tersebut perusahaan harus bisa memberikan informasi mengenai kegiatan atau aktivitas yang berkaitan dengan sosial masyarakat dan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan, serta memberikan pelaporan dan pengungkapan atas aktivitas tersebut.

³ Sunaryo, *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan, *Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum*, Volume 7 No. 1 Januari-April 2013.

⁴ Edi Suharto, "Corporate Social Responsibility : Konsep dan Perkembangan Pemikiran", Makalah disampaikan pada Workshop Tanggungjawab Sosial Perusahaan, Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta, Tanggal 6-8 Mei 2008

⁵ Andi Mapisangka, Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat, *JESP Vol. 1, No. 1, 2009*

Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah organisasi untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat di mana perusahaan tersebut berada. Sebuah organisasi mengemban tanggung jawab sosial dalam tiga domain yaitu pada pelaku organisasi, pada lingkungan alam, dan pada kesejahteraan sosial secara umum. Tanggung jawab sosial merupakan suatu keharusan untuk dijalankan, karena hal itu akan berdampak pada *image* organisasi atau perusahaan di mata lingkungannya.⁶

Dalam Al Qur'an terdapat ayat yang juga sangat mendukung aktifitas CSR, yaitu QS Al Baqarah ayat 177 yang menyatakan bahwa agama tidak hanya mementingkan nilai-nilai ibadah akan tetapi juga hubungan manusia dengan manusia lainnya yang dapat diimplementasikan dengan cara saling peduli dengan sesama dan tolong menolong, dari ayat tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa Islam adalah agama yang mengedepankan pentingnya nilai-nilai sosial di masyarakat. Tanpa mengesampingkan akan pentingnya ibadah shalat dalam Islam, Al Quran mengintegrasikan makna dan tujuan shalat dengan nilai-nilai sosial. Di samping memberikan nilai keimanan berupa iman kepada Allah SWT, Kitab-Nya, dan hari kiamat, Al Qur'an menegaskan bahwa keimanan tersebut belum sempurna jika tidak disertai dengan amal sosial berupa kepedulian dan kasih sayang kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, dan musafir serta menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan.

Dalam konteks ini, maka CSR dalam perspektif Islam adalah praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara Islami. Perusahaan diwajibkan untuk memasukan norma-norma agama Islam yang ditandai dengan adanya komitmen dan ketulusan dalam menjaga kontrak sosial di dalam operasinya. Dengan demikian, praktik bisnis dalam kerangka CSR Islami mencakup serangkaian kegiatan bisnis dalam bentuknya. Meskipun tidak dibatasi jumlah kepemilikan barang, jasa serta profitnya, namun cara-cara untuk memperoleh dan pendayagunaannya dibatasi oleh aturan halal dan haram oleh syariah.

Islam sangat menyambut baik kegiatan CSR ini, pelaku ekonomi dalam Islam bertanggung jawab untuk menyantuni masyarakat dan memperhatikan lingkungan sekitar. Kegiatan sosial perlu satu konsep dalam Islam, sehingga selaras dengan tujuan ekonomi Islam. CSR dalam Islam merupakan salah satu cara dalam mencapai tujuan ekonomi Islam, yaitu kesejahteraan ekonomi, keadilan, distribusi pendapatan yang adil, kebebasan individu dalam konteks kesejahteraan sosial.⁷

Pada saat ini, konsep dan pelaksanaan CSR oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia semakin menunjukkan perkembangannya. Hal tersebut tentunya adalah perkembangan yang sangat positif, akan tetapi pemahaman kalangan dunia usaha (perusahaan) tentang Implementasi konsep CSR masih beragam. Tetapi yang menjadi penting adalah, agar masyarakat bisa merasakan hasil yang maksimal dari kegiatan CSR, maka kegiatan CSR harus berkelanjutan (*sustainable*).⁸

⁶ Budi Gautama Siregar, Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Pandangan Islam, *JURIS Volume 14*, Nomor 2 Juli-Desember 2015.

⁷ Budi Gautama Siregar, Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Pandangan Islam, *JURIS Volume 14*, Nomor 2 Juli-Desember 2015

⁸ Sunaryo, *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan, *Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum*, Volume 7 No. 1 Januari-April 2013.

Sayangnya pada saat ini banyak juga perusahaan yang kini memahami CSR hanya sekadar kegiatan yang sifatnya insidental, seperti pemberian bantuan untuk korban bencana, sumbangan, serta bentuk-bentuk *charity* atau filantropi lainnya. Karena memang di Indonesia kegiatan CSR ini masih dilaksanakan dalam berbagai pendekatan antara lain seperti pemberian amal perusahaan (*corporate giving/charity*), kedermawanan perusahaan (*corporate philanthropy*), relasi kemasyarakatan perusahaan (*corporate community/pub- 2 lic relation*), dan pengembangan masyarakat (*community development*).⁹ Kegiatan yang sifatnya pemberian perusahaan atau *charity* seperti yang dilakukan oleh Bank Kalsel pada tahun 2019 dalam implementasi CSR nya bank Kalsel memberikan bantuan kepada korban kebakaran di kota Banjarbaru. selain itu bantuan CSR tersebut juga dialokasikan guna pembelian seragam kader posyandu, untuk Ikatan Pelukis Indonesia Banjarbaru, dan untuk launching musik di Banjarbaru.¹⁰ Hal tersebut menunjukkan bahwasanya perusahaan dalam memahami konsep CSR belum mempertimbangkan aspek keberlanjutan, karena bantuan yang diserahkan akan langsung digunakan untuk kegiatan konsumtif.

Kegiatan semacam tersebut secara dampak tidak akan memberikan dampak yang signifikan karena tidak ada unsur keberlanjutan di dalamnya. Kegiatan CSR yang bersifat insidental tidak bisa memenuhi syarat sebagai terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Yang seharusnya dilakukan oleh pengelola CSR perusahaan adalah membuat program jangka panjang yang memberikan dampak secara berkelanjutan oleh masyarakat penerima CSR.

Persoalan-persoalan pengelolaan atau implementasi program CSR seharusnya dapat segera diselesaikan, perusahaan-perusahaan seharusnya memahami betul konsep dan tujuan dari CSR itu sendiri, *planet, people, profit* yang menjadi fokus dari implementasi CSR harus benar-benar diperhatikan.¹¹

Dalam penelitian ini penulis meneliti *sustainability* program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu, PT. Pertamina adalah perusahaan yang masuk dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjadi andalan negara Indonesia dalam pemenuhan kebutuhan bahan bakar minyak dan gas. PT. Pertamina memiliki visi yaitu "menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia" seperti visi tersebut tidaklah berlebihan karena pada tahun 2017 PT. Pertamina memiliki akses operasi di 12 negara yang tersebar di 4 benua.¹²

PT. Pertamina adalah salah satu perusahaan BUMN yang paling sukses terhitung pada 1 Januari 2018 jumlah keseluruhan asset PT. Pertamina hingga tahun 2018 tercatat sebesar USD 54,95 miliar atau sekitar Rp 714.35 triliun.¹³ Dengan jumlah asset yang sangat besar, sebagai perusahaan milik pemerintah atau BUMN PT. Pertamina dituntut untuk dapat berkontribusi secara aktif dalam upaya pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat Indonesia. salah satu kontribusi yang dapat dilakukan oleh PT. Pertamina adalah melalui program CSR.

⁹ Lina Maulidiana, PENGATURAN CSR MENUJU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN, CV. Anugrah Utama Raharja, Bandar Lampung, Januari 2018

¹⁰ Dikutip dari laman <https://matabanua.co.id> (Wali Kota Hadiri Penyerahan CSR) diakses pada tanggal 15 juni 2020 pukul 16.42 WIB

¹¹ Siregar, B. G. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Islam*, 136 - 139. 2015

¹² Halaman Website PT. Pertamina, dikutip dari www.pertamina.com, diakses 15 Juni 2020.

¹³ Halaman Website PT. Pertamina, dikutip dari www.pertamina.com, diakses 15 Juni 2020.

Sadar akan tugas dan tanggung jawab sosial seperti yang telah diamanatkan dalam Undang-Undang, PT. Pertamina secara kontinyu dan terprogram telah menerapkan konsep CSR dalam implementasi manajemen usahanya. Dalam pengembangan CSR Pertamina telah disusun 5 kriteria untuk mencapai efektifitas pelaksanaan CSR di seluruh wilayah operasi perusahaan, kriteria tersebut mencakup kepentingan bersama antara pemerintah, komunitas dan perusahaan, yaitu: Bermanfaat, Berkelanjutan, Dekat wilayah operasi, Publikasi, Mendukung PROPER.¹⁴

Namun demikian disadari bahwa dinamika perkembangan lingkungan perusahaan berjalan sedemikian cepat, sehingga membutuhkan berbagai inovasi dan kreasi kegiatan CSR yang mampu dirasakan secara optimal oleh masyarakat. Di sinilah peran CSR perusahaan, khususnya PT. Pertamina sebagai BUMN untuk melaksanakan fungsi-fungsi sosial di luar kegiatan pokok perusahaan, agar kepentingan masyarakat luas dapat terpenuhi semaksimal mungkin, sehingga kesejahteraan hidup mereka dapat mengalami kenaikan. Salah satu elemen penting dalam kesejahteraan hidup tersebut adalah adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan.¹⁵

Pertamina TBBM Rewulu yang berlokasi di Kabupaten Bantul, dalam perumusan program CSRnya menyesuaikan dengan kebutuhan Masyarakat, pengelola CSR Pertamina TBBM Rewulu beranggapan bahwa dengan menyesuaikan kebutuhan masyarakat program-program CSR akan lebih optimal.¹⁶

Implementasi CSR Pertamina TBBM Rewulu dimulai pada tahun 2012 dengan berfokus pada pemberdayaan masyarakat, diantara Dusun yang mendapat program CSR Pertamina TBBM Rewulu adalah Gamol dan Sumber Gamol, pada Dusun Gamol Implementasi CSR diberikan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat dalam bidang peternakan sedangkan pada Dusun Sumber Gamol implementasi CSR diberikan dalam bentuk pemberdayaan kelompok Tani. Program pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan cara memberikan bantuan modal, memberikan pelatihan serta memberikan pendampingan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas perlu dilakukan sebuah penelitian yang berjudul: ***Sustainability Corporate Social Responsibility, dengan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi serta Tingkat Religiusitas Masyarakat Penerima Bantuan CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu, Kab. Bantul, DIY, Perspektif Ekonomi Islam.***

¹⁴ Ibid

¹⁵ Halaman Website PT. Pertamina, dikutip dari www.pertamina.com, diakses 15 Juni 2020.

¹⁶ Hasil wawancara dengan Bpk. Tunjung selaku pengelola CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu pada tgl 20 Maret

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

1. Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini adalah menganalisis *sustainability* atau keberlanjutan program *Corporate Social Responsibility* Pertamina TBBM Rewulu yang diberikan kepada masyarakat penerima program CSR. serta menganalisis peningkatan kesejahteraan ekonomi dan religiusitas masyarakat penerima program CSR Pertamina TBBM Rewulu.

2. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana *Sustainability* (keberlanjutan) program CSR pada PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat, perspektif ekonomi Islam ?
2. Bagaimana *Sustainability* (keberlanjutan) program CSR pada PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam peningkatan religiusitas masyarakat perspektif ekonomi Islam ?



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

C. Tujuan Penelitian & Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Guna mendeskripsikan dan menganalisis *Sustainability* (keberlanjutan) progam CSR pada PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat perspektif ekonomi Islam.
- b. Guna mendeskripsikan dan menganalisis *Sustainability* (keberlanjutan) progam CSR pada PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam peningkatan religiusitas masyarakat perspektif ekonomi Islam.

2. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menambah khazanah keilmuan ekonomi Islam secara komprehensif khususnya da keilmuan keuangan sosial islam terutama pada manajemen *corporate social responsibility* oleh perusahaan.
- b. Sebagai bahan masukan untuk pengelolaan *corporate social responsibility* pada PT. Pertamina TBBM Rewulu kab. Bantul, DIY.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada dasarnya berisikan uraian secara logis tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan. Adapun dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I

Berisi pendahuluan, merupakan bagian yang menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang diambil, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang di dalamnya berisikan teoritis dan penelitian terdahulu.

BAB III

Bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian, yaitu menjelaskan ruang lingkup penelitian, teknik pengumpulan data, metode pemilihan sampel, jenis dan metode penelitian, kerangka pemikiran, metode analisis dan pengolahan data, metode pengumpulan data dan pedoman penulisan.

BAB IV

Bab ini memaparkan tentang gambaran umum instansi dan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

Pada bab ini adalah penutup. Penutup merupakan bagian akhir penulisan. Bagian ini memuat kesimpulan dan saran sebagai jawaban persoalan yang dibahas dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PENELITIAN TERDAHULU

KERANGKA TEORI, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Beberapa karya ilmiah yang mendukung dan berkaitan dengan judul penelitian yang dilakukan oleh penulis baik dalam bentuk buku, jurnal atau karya ilmiah lainnya. Adapun telaah pustaka yang dilakukan penulis yaitu dengan menggali apa yang sudah dikemukakan oleh para peneliti terdahulu dan mengkaji lebih lanjut serta mengambil kesimpulan dari penelitian- penelitian tersebut. Diantara karya ilmiah tersebut terdapat pada tabel 1.1 Kajian penelitian terdahulu sebagai berikut:

Table 1 Kajian Penelitian Terdahulu



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

No	Literatur	Problem Akademik (Latar Belakang Masalah)	Rancang Bangun Konseptual (Kerangka Teori)	Analisis & Hasil
1.	Iwan Ardian, Konsep Spiritualitas Dan Religiusitas (<i>Spiritual And Religion</i>) Dalam Konteks Keperawatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2, <i>Jurnal Keperawatan dan Pemikiran Ilmiah</i> . 2 (5), 1-9, 2014. ¹	Dalam penelitian ini dikatakan diabetes adalah salah satu gangguan kesehatan yang bersifat kronis dan paling berdampak psikologis pada pasien dan sering dikaitkan dengan beberapa gangguan kejiwaan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali keseharian spiritual dan religiusitas dan pasien Diabetes Melitus yang sedang dalam masa perawatan.	Pada penelitian ini penulis menggunakan konsep religion dari beberapa ahli serta konsep spiritualitas yang diungkapkan oleh Delgado, yang mengidentifikasi empat karakteristik spiritualitas yang dianggap penting ; 1. Spiritualitas memerlukan sistem kepercayaan 2. Spiritualitas melibatkan kondisi individu dalam pencarian makna dan tujuan. 3. Spiritualitas meliputi kesadaran keterikatan dengan orang lain yang didapatkan melalui instropeksi diri. Spiritualitas adalah kepercayaan bahwa seseorang dapat melampaui batas dirinya dalam dimensi yang lebih tinggi.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur dengan cara mengutip hasil-hasil penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Religiusitas mengacu pada satu set berbagai keyakinan yang terorganisir tentang hubungan antara alam dan aspek supranatural dari realitas, dan tentang peran manusia dalam hubungan ini. 2. Spiritualitas adalah konsep yang luas dengan berbagai dimensi. Perbedaan masalah keperawatan spiritualitas dan religiusitas pada pasien diabetes melitus tipe-2 diarahkan pada bagaimana perawat memahami konsep spiritualitas dan religiusitas

¹ Iwan Ardian, Konsep Spiritualitas Dan Religiusitas (*Spiritual And Religion*) Dalam Konteks Keperawatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2, *Jurnal Keperawatan dan Pemikiran Ilmiah*. 2 (5), 1-9, 2014.

2. M. J. Maspatitella & Nancy Rahakbauwi, Pembangunan Kesejahteraan Sosial: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendekatan Pekerja Sosial, <i>Aspirasi Vol. 5 No. 2, Desember 2014</i>.²	Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa di negara Indonesia masih terdapat banyak penduduk miskin, di antara masyarakat miskin di pedesaan ini, yang kondisi kemiskinannya paling rentan adalah yang berdiam di wilayah terpencil, yaitu wilayah yang tidak dapat terhubung dengan prasarana transportasi (darat, laut maupun udara) dan komunikasi dengan pusat-pusat pertumbuhan terkecil sekalipun (yaitu pusat desa atau kecamatan). Wilayah terpencil berada di pulau-pulau kecil maupun di pedalaman. Tinjauan ini bertujuan untuk memperlihatkan peran pekerja sosial dalam proses pemberdayaan masyarakat yang pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap berkurangnya penduduk miskin. Dengan pendekatan teori pekerjaan sosial dan	Pada penelitian ini menggunakan pendekatan teori pekerjaan sosial dan pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan teori Debois dan Miley (1992:211) memberi beberapa cara atau teknik yang lebih spesifik yang dapat dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat.	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi literatur dengan pendekatan penelitian sosio ekonomi. Hasil dari penelitian ini adalah Memberdayakan masyarakat berarti melakukan investasi pada masyarakat, khususnya masyarakat miskin agar aset dan kemampuan mereka bertambah, baik kapabilitas perorangan maupun kapasitas kelompok. Pemberdayaan masyarakat harus dapat berlangsung secara efektif, maka harus dilakukan pada tingkat nasional maupun daerah. Berbagai peraturan, ketentuan, mekanisme kelembagaan, nilai-nilai dan perilaku harus disesuaikan untuk memungkinkan masyarakat miskin berinteraksi secara efektif dengan pemerintah. Pemberdayaan Masyarakat sebagai sebuah strategi atau model dalam rangka menggali potensi dan kemampuan masyarakat untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. Proses pemberdayaan bagi masyarakat dilaksanakan bukan hanya dari
--	--	---	---

² M. J. Maspatitella & Nancy Rahakbauwi, Pembangunan Kesejahteraan Sosial: Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pendekatan Pekerja Sosial, *Aspirasi Vol. 5 No. 2, Desember 2014*

		pemberdayaan masyarakat.		pemerintahan saja, namun dari kalangan profesi yang dapat melakukan perubahan bagi kehidupan masyarakat. Implikasinya, pemberdayaan masyarakat menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan praktik pekerjaan sosial dalam rangka memperbaiki kondisi kesejahteraan masyarakat.
3.	Farida, Analisis Pengaruh Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Sosial di BMT Harapan Umat Kudus, <i>Iqtishadia</i> , Vol. 7, No. 2 Tahun 2014. ³	Dalam penelitian ini dikatakan bahwa di era sekarang tidak cukup bagi perusahaan hanya memfokuskan diri pada pertumbuhan ekonomi semata, akan tetapi dibutuhkan sebuah paradigma baru di bidang bisnis dengan cara mensinergikan berbagai kekuatan di dalam lingkaran perusahaan (<i>internal</i>) dengan kekuatan di luar perusahaan (<i>stakeholder=eksternal</i>). CSR perusahaan juga memiliki tujuan utama yaitu untuk membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya yang berlokasi disekitar perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk	Pada penelitian ini memakai kerangka teori <i>Corporate Social Responsibility Goal</i> Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat, yang kedua <i>Corporate Social Issue</i> Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat dan yang terakhir menggunakan <i>Teori Corporate Relation Program</i> Terhadap Kesejahteraan Hidup, sebagai teori utama yang digunakan, dengan melihat apakah terdapat pengaruh dengan adanya aktivitas CSR oleh BMT Harapan Umat Kudus, terhadap kesejahteraan Masyarakat sekitar dengan menggunakan 3 pendekatan teori diatas.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>corporate social responsibility goal</i> (X1) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) pada BMT Harapan Ummat. 2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Corporate Social Issue</i> (X2) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y) pada BMT Harapan Ummat. Terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>corporate relation program</i> (X3) terhadap

³ Farida, Analisis Pengaruh Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Sosial di BMT Harapan Umat Kudus, *Iqtishadia*, Vol. 7, No. 2 Tahun 2014.

	menganalisis apakah implementasi CSR oleh perusahaan memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.		kesejahteraan masyarakat (Y) pada BMT Harapan Ummat.
4.	Yayan Sopyan, <i>Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Implementasi Fikih Sosial Untuk Pemberdayaan Masyarakat, Ahkam: Vol. XIV, No. 1 Tahun 2014</i>.⁴ Pada penelitian ini dikatakan Pada tahun 2000 Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah mencanangkan apa yang disebut Millenium Development Goals (MDGs) yaitu menghapus kemiskinan dan kelaparan, pendidikan untuk semua orang, promosi kesetaraan gender, penurunan kematian anak, meningkatkan kesehatan ibu, memerangi HIV/AIDS, menjamin keberlanjutan lingkungan dan kemitraan global dalam pembangunan. Indonesia merupakan salah satu negara yang meratifikasi kesepakatan global tersebut, Akan tetapi fokus pemerintah dalam urusan negara sangatlah banyak, untuk mewujudkan kesejahteraan social perlu	Landasan teroi yang digunakan dalam penelitian ini adalah prinsip GCG (<i>Good Corporate Governance</i>) sebagai tujuan implementasi CSR oleh perusahaan, selain itu pada penelitian ini juga menggunakan teori pemberdayaan masyarakat, serta fikih social yang merujuk pada pendapat Abdurrahman Wahid yang menyatakan tatanan kehidupan masyarakat jauh dari implementasi fiqh sosial.	Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, dengan metode penelitian studi pustaka dan menggunakan pendekatan Historis. Hasil penelitian ini adalah CSR merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan masyarakat dimana perusahaan itu berada. Dalam perspektif hukum Islam, CSR merupakan salah satu bentuk implementasi fikih sosial yang dilakukan oleh perusahaan. Optimalisasi manfaat dana CSR yang sangat besar akan terjadi kalau ada sinergi yang positif antara perusahaan, perguruan tinggi dan pemerintah. Perguruan tinggi dapat memanfaatkan dana CSR ini sebagai salah satu upaya untuk pemberdayaan atau pengabdian masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam tri darma perguruan tinggi, mengingat apabila hanya mengandalkan dana yang bersumber dari

⁴ Yayan Sopyan, *Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Implementasi Fikih Sosial Untuk Pemberdayaan Masyarakat, Ahkam: Vol. XIV, No. 1 Tahun*

	bantuan dari berbagai pihak, salah satunya oleh perusahaan melalui CSR yang dikeluarkannya. Namun tidak sedikit perusahaan yang masih ragu bahkan tidak mau mengeluarkan CSR-nya untuk mendukung program pembangunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi CSR dan pengaruhnya terhadap pemberdayaan masyarakat.	internal secara umum masih dirasakan minim.
5. Wahyuningrum, Irwan Noor, Abdul Wachid, Pengaruh Program <i>Social Corporate Responsibility</i> Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat	Dalam penelitian ini dikatakan bahwa pada saat ini, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada aspek keuntungan secara ekonomis saja, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya. Penelitian ini menggunakan 3 indikator yakni pendidikan, kesehatan dan lingkungan sebagai objek dari implementasi CSR oleh PT. Otsuka kab. Pasuruan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat serta	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap pemberdayaan masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Program <i>Corporate Social Responsibility</i> yang meliputi variabel sosial, ekonomi dan sosial yang dijalankan PT. Amerta Indah Otsuka memiliki pengaruh yang signifikan antara satu dengan lainnya. 2. Program CSR memiliki pengaruh baik

⁵ Wahyuningrum, Irwan Noor, Abdul Wachid, Pengaruh Program *Corporate Social Responsibility* Terhadap Peningkatan Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Implementasi CSR PT. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan) " *Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol.1 No.3 2014*

	menganalisis pengaruh implementasi Corporate Social Responsibility PT. Otsuka terhadap pemberdayaan masyarakat sekitar.		secara simultan maupun parsial terhadap Pemberdayaan Masyarakat. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan nilai Adjusted R Square yaitu sebesar 0,938 yang berarti bahwa 0,938 pemberdayaan masyarakat akan dipengaruhi variabel bebasnya, yaitu sosial, ekonomi dan lingkungan. Sedangkan sisanya 0,062 pemberdayaan masyarakat dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
6.	Indra Kharisma, (2014), Implementasi <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Pada PT. Bumi Lingga Pertiwi di Kabupaten Gresik, <i>JESTT Vol 1. No 1</i> . ⁶	Dalam penelitian ini dijelaskan CSR di negara-negara Barat didasarkan pada pandangan budaya Barat yang cenderung mengesampingkan nilai-nilai ketuhanan dan sangat berbeda dengan CSR Islam. Selain itu kecenderungan CSR di Barat lebih berorientasi ke dunia, dengan tujuan agar perusahaan dapat diterima oleh masyarakat dan mencari keuntungan bisnis semata. Islam memiliki pedoman yang lengkap bagi umatnya	Pada penelitian ini menggunakan teori Etika bisnis sebagai dasar implementasi dari program <i>Corporate Social Responsibility</i>, juga menggunakan teori <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> serta melakukan studi perbandingan antara CSR dengan <i>Islamic CSR</i>. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan sosio ekonomi dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. PT. Bumi Lingga Pertiwi (PT. BLP) belum mengimplementasikan prinsip keesaan (<i>tauhid</i>) secara sempurna karena masih menggunakan bank konvensional berbasis bunga dalam peminjaman dana atau modal. 2. PT. Bumi Lingga Pertiwi (PT. BLP) belum mengimplementasikan prinsip

⁶ Indra Kharisma, (2014), Implementasi *Islamic Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT. Bumi Lingga Pertiwi di Kabupaten Gresik, *JESTT Vol 1. No 1*

	dalam menjalani hidup, termasuk pedoman bagaimana sebuah bisnis dijalankan tanpa menjauhkannya dari etika, karena dalam Islam etika dan bisnis merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah implementasi CSR pada perusahaan PT. Bumi Lingga Pertiwi di Kabupaten Gresik sudah menerapkan prinsip CSR Islami.		kekhalfahan secara sempurna karena masih menggunakan bank berbasis bunga. 3. PT. Bumi Lingga Pertiwi (PT. BLP) belum mengimplementasikan prinsip keadilan secara sempurna karena masih terdapat karyawan yang merasakan ketidaksesuaian porsi kerja. Prinsip persaudaraan dalam implementasi Islamic CSR oleh PT. Bumi Lingga Pertiwi (PT. BLP) telah diterapkan dengan sempurna yaitu dengan cara melayani pelanggan dengan baik, sopan dan ramah, senantiasa menerapkan asas kekeluargaan dan tolong menolong dalam bekerja.
7. Darmawati, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM PERSPEKTIF ISLAM, MAZAHIB : Vol. XIII, No. 2, Desember 2014. ⁷	Pandangan Islam terhadap Corporate Social Responsibility Islam mempunyai prinsip pertanggungjawaban seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya, antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial, dan antara suatu	 Pada penelitian ini penulis menggunakan teori Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Islam dengan menggunakan prinsip Al- Adl, Amanah, Al-Ihsan, Manfaat.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian normative. Dengan hasil penelitian sebagai berikut, Islam sangat mendukung Corporate Social Responsibility (CSR) karena tidak dapat dipungkiri bahwa bisnis menciptakan banyak permasalahan sosial, dan perusahaan bertanggung

⁷ Darmawati, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM PERSPEKTIF ISLAM, MAZAHIB : Vol. XIII, No. 2, Desember 2014

		masyarakat dengan masyarakat yang lain. Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada.		jawab menyelesaikannya.
8.	Dwi Pratiwi Kurniawati, Bambang Supriyono, Imam Hanaf, Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto), <i>Jurnal Administrasi Publik (JAP)</i> , Vol. 1, No. 4, Hal 9-14, 2015. ⁸	Pembangunan Nasional tidak dapat dipisahkan dengan pemberdayaan masyarakat. Namun angka kemiskinan di Indonesia merupakan masalah yang terus membayangi pelaksanaan pembangunan yang ada. Oleh karena itu kemiskinan menjadi prioritas utama dalam pelaksanaan pembangunan nasional serta tidak dapat ditunda penanggulangannya. Salah satu upaya pengentasan kemiskinan adalah dengan pemberdayaan masyarakat.	Pada penelitian ini menggunakan teori, serta pembangunan, pemberdayaan masyarakat dalam bidang usaha Ekonomi masyarakat. 	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut ; 1. Program yang telah dilaksanakan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto khususnya pada Bidang Usaha Ekonomi meliputi bantuan perorangan dan bantuan lembaga. 2. Setiap pelaksanaan program selalu diawali dengan tahap persiapan sebagai langkah awal pengenalan program kepada masyarakat. Dampak dari program pemberdayaan yang telah dilaksanakan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto telah dapat meningkatkan

⁸ Dwi Pratiwi Kurniawati, Bambang Supriyono, Imam Hanaf, Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Usaha Ekonomi (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 4, Hal 9-14, 2015

				kemandirian ekonomi terutama pada produktivitas dan pendapatan masyarakat.
9.	Budi Gautama Siregar, Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dalam Pandangan Islam. <i>JURIS, Vol 14, Nomor 2 Tahun 2015.</i> ⁹	Pada penelitian ini dikatakan bahwa seringkali perusahaan dalam operasionalnya menimbulkan persoalan diantaranya sengketa lahan, kerusakan lingkungan, dan kesejahteraan bagi masyarakat yang ada di sekitar perusahaan beroperasi, Persoalan-persoalan yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan tersebut perlu dilakukan penanganan agar dapat diminimalisir atau bahkan dihindarkan. akan tetapi di samping itu juga kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut memiliki dampak yang positif dalam sisi ekonomi maupun sosial. Dari pemahaman inilah yang menjadi dasar adanya laporan pertanggungjawaban sosial	Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kajian pustaka dengan pendekatan historis. Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Menurut Islam, CSR yang dilakukan harus bertujuan untuk menciptakan kebijakan yang dilakukan bukan melalui aktivitas-aktivitas yang mengandung unsur riba, melainkan dengan praktik yang diperintahkan Allah berupa zakat, infak, sedekah, dan wakaf. CSR juga harus mengedepankan nilai kedermawanan dan ketulusan hati. Perbuatan ini lebih Allah cintai dari ibadah-ibadah mahdah. 2. pelaksanaan CSR dalam Islam juga merupakan salah satu upaya mereduksi permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan mendorong produktivitas masyarakat dan menjaga keseimbangan distribusi kekayaan di	

⁹ Budi Gautama Siregar, Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pandangan Islam, *JURIS*, Vol 14, Nomor 2 Tahun 2015.

	perusahaan atau <i>corporate social responsibility</i> . Penelitian ini berusaha menggali bagaimana pandangan Islam mengenai implementasi CSR yang dilakukan oleh perusahaan.	masyarakat. Praktik CSR dalam Islam menekankan pada etika bisnis islami. Operasional perusahaan harus terbebas dari berbagai modus praktik korupsi (<i>fight against corruption</i>) dan memberi jaminan layanan maksimal sepanjang ranah operasionalnya, termasuk layanan terpercaya bagi setiap produknya (<i>provision and development of safe and reliable products</i>).
10.	Ali Syukron. CSR dalam Perspektif Islam Dan Perbankan Syariah. <i>Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam</i> , Vol. 5, No. 1 2015. ¹⁰	Pada penelitian ini dikatakan bahwa dalam gagasan CSR, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada <i>single bottom line</i> yaitu nilai perusahaan (<i>corporate value</i>) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja. Tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada <i>triple bottom lines</i> yaitu juga memperhatikan masalah sosial dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pandangan Islam Pada penelitian ini untuk melihat pandangan Islam terhadap CSR penelitian ini menjadikan ayat Al-Quran sebagai sumber dari hukum Islam yang dijadikan batasan bagaimana agama Islam memandang CSR serta bagaimana CSR yang semestinya dilakukan oleh perusahaan dalam pandangan Islam. Serta penelitian ini juga menggunakan konsep GCG (<i>Good Corporate Governance</i>) sebagai rujukan serta tujuan Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, dengan pendekatan penelitian studi pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. CSR dalam perspektif Islam merupakan konsekuensi <i>inheren</i> dari ajaran Islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (<i>Maqashid al syariah</i>) adalah <i>maslahah</i> sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan <i>maslahah</i>, bukan sekedar mencari keuntungan.. Akan tetapi masih banyak bank syariah yang lebih mengutamakan memaksimalkan keuntungan sebagaimana

¹⁰ Ali Syukron, CSR dalam Perspektif Islam Dan Perbankan Syariah, *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 5, No. 1 2015.

		terhadap CSR serta bagaimana perbankan Syariah dapat mengimplementasikan CSR dengan seharusnya.	implementasi CSR pada perusahaan termasuk juga perbankan Syariah. Penelitian ini menggunakan konsep dasar <i>corporate governance</i> , yaitu <i>fairness</i> , <i>transparency</i> , <i>accountability</i> dan <i>responsibility</i> .	bank-bank konvensional. Implementasi CSR cenderung bersifat karikatif. responsif, berorientasi jangka pendek, dan kurang melibatkan masyarakat. Jadi, asumsi masyarakat menilai CSR hanya digunakan dalam keadaan darurat.
11.	Amirus Sodik, Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. <i>EQUILIBRIUM, Vol. 3, No. 2, Desember 2015.</i> ¹¹	Pada penelitian ini dikatakan bahwa bagi pemerintah kesejahteraan seringkali diukur dengan nilai GNP perkapita, yang merupakan rasio perbandingan antara nilai GNP dengan jumlah penduduk, namun demikian jika melihat realita di tengah masyarakat, maka kita akan menyimpulkan bahwa pengukuran dengan kesejahteraan menggunakan GNP perkapita belum tepat, karena di kalangan masyarakat pedesaan masih sangat banyak orang-orang yang hidup di bawah standar kelayakan hidup.	Pada penelitian ini, penulis menggunakan teori mengenai kesejahteraan dalam pandangan Al-Quran dan Hadits, juga menggunakan konsep Maqashid syariah yang dikemukakan oleh Al-Syatibi, dan pada penelitian ini juga dijelaskan konsep kesejahteraan menurut konsep zakat oleh Abu Ubaid yang mengklasifikasikan 3 kelompok dalam masyarakat : 1. Orang kaya (wajib zakat) yaitu yang memiliki harta lebih dari 200 dirham. 2. Kelompok menengah yaitu yang memiliki harta 40 dirham, tidak wajib zakat dan tidak layak	Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur dengan pendekatan historis. Hasil penelitian ini adalah Aspek-aspek yang sering dijadikan sebagai indikator untuk mengukur kesejahteraan masyarakat adalah pendapatan, kependudukan, kesehatan, pendidikan, ketenagakerjaan, konsumsi, perumahan, dan sosial budaya. Tetapi mengapa sebagian orang yang sudah memiliki rumah mewah, kendaraan, deposito dan berbagai bentuk kekayaan lainnya justru merasa gelisah, tidak tenang, ketakutan, bahkan ada yang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri. Berdasarkan fakta yang ada, rasanya ada yang kurang dalam mengukur kesejahteraan masyarakat. Dalam ekonomi Islam, kebahagiaan hidup justru diberikan oleh Allah SWT. kepada

¹¹ Amirus Sodik, Konsep Kesejahteraan Dalam Islam, *EQUILIBRIUM, Vol. 3, No. 2, Desember 2015.*

	mempunyai pandangan yang berbeda dengan orang-orang yang berpegang pada ekonomi konvensional dalam hal kesejahteraan, sebagaimana yang kita ketahui bahwa ada tiga klasifikasi status sosial berdasarkan pendekatan zakat, kelompok <i>Ashnaf Tsamaniyah</i> , kelompok menengah, dan kelompok kaya (wajib zakat). Artikel ini bertujuan untuk menganalisis konsep kesejahteraan yang berpijak pada Al-Qur'an dan hadits dan juga kesejahteraan dalam perspektif ekonomi Islam.	 menerima dana zakat. Kelompok mustahiq zakat (<i>Ashnaf Tsamaniyah</i>).	siapa saja (laki-laki dan perempuan) yang mau melakukan amal kebaikan disertai dengan keimanan kepada Allah SWT, sedangkan tiga indikator untuk mengukur kesejahteraan dan kebahagiaan adalah pembentukan mental (<i>tauhid</i>), konsumsi, dan hilangnya rasa takut dan segala bentuk kegelisahan, sebagaimana yang disebutkan Allah SWT.
12.	Fridayanti, Religiusitas, Spritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam, <i>Jurnal Psymphathic, Jurnal Ilmiah Psikologi Juni 2015, Vol. 2, No. 2, Hal: 199 – 208.</i> ¹²	Penelitian ini memaparkan bahwa pembedaan mengenai pengertian religiusitas. Para ahli psikologi agama belum mendapat konsensus mengenai pengertian religiusitas. Hal ini berdampak pada keraguan mengenai penggunaan skala religiusitas yang sudah ada. Penelitian ini berusaha	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur dengan cara mengutip hasil-hasil penelitian terdahulu. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Para psikolog muslim di beberapa negara telah memulai untuk upaya untuk mengembangkan skala penelitian religiusitas yang berbasis

¹² Fridayanti, Religiusitas, Spritualitas Dalam Kajian Psikologi Dan Urgensi Perumusan Religiusitas Islam, *Psymphathic, Jurnal Ilmiah Psikologi Juni 2015, Vol. 2, No. 2, Hal: 199 – 208.*

	menjelaskan religiusitas dari sudut pandang Islam .	religiusitas oleh psikolog muslim, dengan mengambil teori dari (PMIR, Abu Raiya et.al 2008) dan AlMari, Oei and Al Adawi 2009) serta menggunakan Al-Quran dan Hadits sebagai sumber hukum.	tradisi dan pengajaran Islam. Beberapa upaya lain untuk mengembangkan skala yang relevan diantaranya dapat dilakukan adalah kolaborasi dengan disiplin studi Islam untuk menggali dan merumuskan pengertian yang tepat dan sejalan dengan falsafah pandangan muslim. Para psikolog muslim juga mengintegrasikan pendekatannya dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur agar dapat diterima dalam masyarakat ilmiah. Kolaborasi dengan psikolog muslim antar negara juga diperlukan.
13. Ratih Proboiswi, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (<i>Corporate Social Responsibility in Public Welfare Enhancement</i>), <i>SOSIAL</i> Vol. 13, No. 2, 2016: 30-40. ¹³	Pembangunan sosial yang telah dilaksanakan oleh pemerintah selama ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan sosial seperti kemiskinan, ketelantaran, kecacatan, ketuna sosialan, keterpencilan, dan penanganan korban akibat kejadian bencana alam serta bencana sosial. Namun, ternyata pembangunan yang dilaksanakan masih dihadapkan pada sejumlah rintangan dan permasalahan	 Pada penelitian ini menggunakan teori Peran Swasta dalam kontribusi meningkatkan kesejahteraan sosial. Serta CSR dalam kesejahteraan sosial.	Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan penelitian sosial ekonomi. Hasil pada penelitian ini adalah Sampoerna melalui 'Sampoerna untuk Indonesia' memberikan kontribusi aktif dalam bidang pendidikan, pemberian peluang ekonomi, pemberdayaan perempuan, dan tanggap bencana serta kesiapsiagaan melalui berbagai programnya. Melalui kegiatan CSRnya, Sampoerna juga memperoleh manfaat

¹³ Ratih Proboiswi, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Corporate Social Responsibility in Public Welfare Enhancement), *SOSIAL* Vol. 13, No. 2, 2016: 30-40

		penting seperti keterbatasan anggaran, kurangnya efektivitas pelaksanaan bantuan dan pelayanan jaminan sosial, Peningkatan kesejahteraan sosial tidak mungkin tercapai apabila mengandalkan pemerintah sebagai satu-satunya aktor. Diperlukan peran serta dari segala pihak untuk mewujudkan salah satunya melalui bantuan dari perusahaan.		berupa peningkatan keuntungan dibandingkan sebelum menerapkan CSR. Peningkatan citra positif Sampoerna juga memberikan manfaat dalam hal kebijakan pemerintah, meningkatkan popularitas dan penerimaan dari masyarakat sebagai perusahaan rokok. Investasi jangka panjang juga dilakukan Sampoerna melalui beasiswa yang diberikan dengan kemungkinan sebagai karyawan masa depan.
14.	Hari Prasetyo Sutanto, <i>Education For Sustainable Development, Cakrawala Pendidikan, Oktober 2017, Th. XXXVI, No. 3.</i>¹⁴	Pembangunan tidak hanya berdampak positif mengurangi kesenjangan, namun juga berdampak negatif berupa eksploitasi sumber daya alam dan degradasi lingkungan. Konsep pembangunan berkelanjutan dianggap sebagai jawaban untuk mengatasi dampak negatif pembangunan. Pendidikan dapat mempercepat pembangunan berkelanjutan, karena melalui cara ini persepsi, perilaku dan sikap akan	Penelitian ini bersifat eksploratif dengan menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa pemahaman terhadap PPB di tingkat provinsi hingga tingkat masyarakat berbeda-beda dikarenakan minimnya keseriusan di tingkat pemerintah pusat. Hanya sedikit program, kegiatan dan mata pelajaran sekolah yang terkait aspek-aspek PPB dilaksanakan di sekolah dan di masyarakat di NTB..	berupa peningkatan keuntungan dibandingkan sebelum menerapkan CSR. Peningkatan citra positif Sampoerna juga memberikan manfaat dalam hal kebijakan pemerintah, meningkatkan popularitas dan penerimaan dari masyarakat sebagai perusahaan rokok. Investasi jangka panjang juga dilakukan Sampoerna melalui beasiswa yang diberikan dengan kemungkinan sebagai karyawan masa depan.

	berubah. Penelitian ini bertujuan mengkaji kondisi pelaksanaan Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (PPB) di tingkat pemerintah daerah, lembaga pendidikan dan masyarakat yang ada di Nusa Tenggara Barat (NTB).		
15.	Hepi Wahyuningsih, Religiusitas, Spiritualitas Dan Kesehatan Mental : Meta Analisa, <i>Jurnal PSIKOLOGIKA</i> , Vol. 13 No. 25 Januari 2018. ¹⁵	Pada penelitian ini menggunakan teori Religiusitas dan spiritualitas serta teori kesehatan mental.	Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi literatur dengan mengutip beberapa penelitian terdahulu dari beberapa sumber, pencarian literatur dilakukan menggunakan database online yang tersedia yaitu: EBSCO, ProQuest, Questia, dan Sagepub. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Korelasi populasi yang sesungguhnya antara religiusitas organisasional dengan kesehatan mental adalah positif. 2. Korelasi populasi yang sesungguhnya antara religiusitas non-organisasional dengan kesehatan mental adalah positif.

¹⁵ Hepi Wahyuningsih, Religiusitas, Spiritualitas Dan Kesehatan Mental : Meta Analisa, *Jurnal PSIKOLOGIKA*, Vol. 13 No. 25 Januari 2018.

	kesehatan mental.	Korelasi populasi yang sesungguhnya antara religiusitas intrinsik dengan kesehatan mental adalah positif.
--	-------------------	---



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Perbedaan penelitian ini dengan 15 (lima belas) literatur di atas adalah, pada penelitian literatur di atas belum ada penelitian *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada analisis *sustainability* CSR melalui peningkatan kesejahteraan ekonomi, serta dampak atau pengaruh CSR terhadap religiusitas masyarakat.

Pada penelitian ini dilatarbelakangi bahwa masih banyak perusahaan di Indonesia yang dalam implementasi CSR nya dilakukan secara tidak berkelanjutan sehingga kemanfaatan yang dimunculkan oleh CSR tersebut juga tidak terlalu dirasakan oleh masyarakat, penelitian ini menggunakan kerangka teori kesejahteraan ekonomi masyarakat serta religiusitas islam sebagai teori utama serta *corporate social responsibility* dalam pandangan Islam.

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis kualitatif dengan pendekatan penelitian sosio ekonomi dengan fokus penelitian adalah guna mengetahui *sustainability* CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu yang diimplementasikan pada Dusun Gamol dan Dusun Sumber Gamol, Ds. Balecatur, Kec. Gamping, Bantul, DIY.

B. Kerangka Teori

1. Konsep (*Corporate Social Responsibility*) CSR

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR) pada dasarnya adalah sebuah kebutuhan bagi korporat untuk dapat berinteraksi dengan komunitas lokal sebagai bentuk masyarakat secara keseluruhan. Kebutuhan korporat untuk beradaptasi dan guna mendapatkan keuntungan sosial dari hubungannya dengan komunitas lokal, sebuah keuntungan sosial berupa kepercayaan (*trust*). CSR tentunya sangat berkaitan dengan kebudayaan perusahaan dan etika bisnis yang harus dimiliki oleh budaya perusahaan, karena untuk melaksanakan CSR diperlukan suatu budaya yang didasari oleh etika yang bersifat adaptif.¹⁶

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara etik, tidak dapat dilepaskan dari adanya konsep etika bisnis. Pemikiran yang mendasari CSR dalam hubungannya dengan Etika Bisnis adalah bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*), karena perusahaan tidak bisa hidup, beroperasi dan memperoleh keuntungan tanpa bantuan pihak lain.

CSR merupakan pengambilan keputusan perusahaan yang dikaitkan dengan nilai-nilai etika, dapat memenuhi kaidah-kaidah dan keputusan hukum dan menjunjung tinggi harkat manusia, masyarakat dan lingkungan.

Tanggung jawab sosial perusahaan meliputi bidang sosial, ekonomi dan lingkungan.

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat dilihat dari dua sudut pandang yang berbeda konsep pertama menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah mencari *profit* semata, sehingga *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bagian bisnis. Sedangkan konsep kedua menyatakan bahwa tujuan perusahaan adalah mencari laba (*profit*), mensejahterakan orang (*people*) dan menjamin keberlanjutan lingkungan (*planet*), kedua konsep ini sangat berbeda.¹⁷

Seperti konsep yang diungkapkan oleh John Elkington dalam bukunya yang berjudul *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business* (1998). Mengembangkan tiga komponen penting *sustainable development*, yakni *economic growth*, *environmental protection*, dan *social equity*, yang digagas *the World Commission on Environment and*

¹⁶ Bambang Rudito & Melia Famiola, CSR (*Corporate Social Responsibility*). (Bandung, Rekayasa Sains, 2013), hlm. 01

¹⁷ Siregar, B. G. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Islam*, 136 - 139, 2015

Development (WCED) dalam Brundtland Report (1987). Elkington mengemas CSR ke dalam tiga fokus: 3P, singkatan dari *profit*, *planet* dan *people*. Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi belaka (*profit*) melainkan pula memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan.¹⁸

Konsep yang sering disebut sebagai konsep 3P (*Profit*) Keuntungan, (*People*) Orang, (*Planet*) Lingkungan ini menjadi rujukan bagi perusahaan, bahwasanya perusahaan tidak boleh hanya berorientasi pada keuntungan semata, akan tetapi juga mempertimbangkan aspek (*people*) atau *stakeholder* dan juga lingkungan. Berikut penjelasan mengenai konsep 3P (*Profit*), (*People*), (*Planet*).¹⁹

- a. *Profit* (Keuntungan) *Profit* merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha. Tidak heran bila fokus utama dari seluruh kegiatan dalam perusahaan adalah mengejar *profit* atau mendongkrak harga saham setinggi-tingginya, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Inilah bentuk tanggung jawab ekonomi yang paling esensial terhadap pemegang saham. *Profit* sendiri pada hakikatnya merupakan tambahan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan aktivitas yang dapat ditempuh untuk mendongkrak *profit* antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efisiensi biaya, sehingga perusahaan mempunyai keuntungan kompetitif yang dapat memberikan nilai tambah semaksimal mungkin.²⁰
- b. *People* (Masyarakat) Menyadari bahwa masyarakat sekitar perusahaan merupakan salah satu stakeholder penting bagi perusahaan, karena dukungan masyarakat sekitar sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup, dan perkembangan perusahaan, maka sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat sekitar lingkungan, perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat. Selain itu juga perlu disadari bahwa operasi perusahaan berpotensi memberikan dampak kepada masyarakat sekitar. Karenanya pula perusahaan perlu untuk melakukan berbagai kegiatan yang mencukupi kebutuhan masyarakat. Intinya, jika ingin eksis dan *acceptable* (diterima), perusahaan harus menyertakan pula tanggung jawab yang bersifat sosial. Menghadapi tren tersebut, saatnya perusahaan melihat serius pengaruh dimensi sosial, dari setiap aktivitas bisnisnya, karena aspek tersebut bukanlah suatu pilhan yang terpisah, melainkan berjalan beriringan untuk meningkatkan keberlanjutan operasi perusahaan. Untuk memperkokoh komitmen dalam tanggung jawab sosial ini perusahaan memang perlu memiliki pandangan bahwa CSR adalah investasi masa depan. Artinya, CSR bukan lagi dilihat sebagai sentra biaya (*cost centre*), melainkan sentra laba (*profit centre*) pada masa yang akan datang. Karena melalui hubungan yang harmonis dan citra yang baik, timbal baliknya masyarakat juga akan ikut menjaga eksistensi perusahaan.²¹
- c. *Planet* (Lingkungan) Unsur ketiga yang mesti diperhatikan juga adalah planet atau lingkungan. Jika perusahaan ingin eksis dan *acceptable* maka harus disertakan pula tanggung jawab kepada lingkungan. Lingkungan adalah sesuatu yang terkait dengan seluruh bidang kehidupan. Semua kegiatan yang dilakukan berhubungan dengan lingkungan. Lingkungan dapat menjadi teman atau sebagai musuh, tergantung bagaimana

¹⁸ John Elkington, *Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business* (1998).

¹⁹ Sugeng Santoso, Konsep *Corporate Social Responsibility* Dalam Perspektif Konvensional Dan Fiqh Sosial, *Ahkam, Volume 4, Nomor 1, Juli 2016: 81-104*

²⁰ Sugeng Santoso, Konsep *Corporate Social Responsibility* Dalam Perspektif Konvensional Dan Fiqh Sosial, *Ahkam, Volume 4, Nomor 1, Juli 2016: 81-104*

²¹ Sugeng Santoso, Konsep *Corporate Social Responsibility* Dalam Perspektif Konvensional Dan Fiqh Sosial, *Ahkam, Volume 4, Nomor 1, Juli 2016: 81-104*

memperlakukannya. Hubungan dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat, dimana jika lingkungan dirawat, maka lingkungan pun akan memberikan manfaat. Sebaliknya, jika lingkungan dirusak, maka akibatnya juga buruk. Dengan kata lain, apa yang dilakukan terhadap lingkungan pada akhirnya akan kembali sesuai dengan apa yang telah dilakukan. Apakah kita akan menerima manfaat atau justru menderita kerugian, semuanya bergantung pada bagaimana kita menjaga lingkungan. Disinilah perlunya penerapan konsep triple bottom line atau 3BL, yakni *profit*, *people* dan *planet*. Dengan kata lain, “jantung hati” bisnis bukan hanya *profit* (laba) saja, tetapi juga *people* (manusia) dan jangan lupa, *planet* (lingkungan).²²

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) melibatkan tanggung jawab kemitraan antara pemerintah, lembaga sumberdaya komunitas, juga komunitas setempat. Kemitraan ini, tidaklah bersifat pasif dan statis, kemitraan ini merupakan tanggung jawab bersama secara sosial antara *stakeholder*. Konsep kedermawanan perusahaan atau (*Corporate Philanthropy*) dalam tanggung jawab sosial tidak lagi memadai, karena itu konsep itu tidak melibatkan tanggung jawab perusahaan secara sosial dengan *stakeholder* lainnya. Kegiatan program yang dilakukan perusahaan dalam konteks bertanggung jawab sosialnya dapat dikategorikan dalam tiga bentuk:²³

a. *Public Relation* (Hubungan Publik) ISLAM

Usaha untuk menanam persepsi positif kepada komunitas tentang kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Biasanya berbentuk kampanye yang tidak terkait sama sekali dengan produk yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut.

b. *Strategi Defensive* (Pertahanan kedudukan)

Pada public relation, pada dasarnya menjalin hubungan yang belum ada, sedangkan pada strategi defensive mengarah pada proses melawan kejadian yang pernah dialami, artinya anggapan komunitas terhadap perusahaan sudah ada sebelumnya dan anggapan ini biasanya bernada negative yang pada umumnya bicara tentang aktivitas dari perusahaan yang bersangkutan yang negative terhadap suatu hal, usaha *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan adalah untuk merubah anggapan yang berkembang sebelumnya dengan menggantinya dengan yang baru sebagai suatu anggapan baru yang bersifat positif.²⁴

c. Etika baik Perusahaan

Etika baik perusahaan diterjemahkan dengan melakukan program untuk kebutuhan komunitas atau komunitas sekitar perusahaan atau kegiatan perusahaan atau yang berbeda dari hasil perusahaan itu sendiri. Kegiatan perusahaan dalam konteks ini adalah sama sekali tidak mengambil suatu keuntungan secara materil tetapi berusaha menanamkan kesan baik terhadap komunitas yang berkaitan dengan perusahaan. Suatu perusahaan merupakan bagian dari suatu system ekonomi yang lebih besar.

Kelompok-kelompok atau individu-individu (*stakeholder*) lain dapat mempengaruhi bagaimana suatu perusahaan dikelola. Kelompok atau individu tersebut adalah para pemilik perusahaan, tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan, para pelanggan yang membeli barang atau jasa, para pemasok yang menjual bahan baku, mesin, dan peralatan pada perusahaan. Perusahaan juga harus taat atau patuh kepada hukum dan peraturan-peraturan pemerintah, menjadi perusahaan yang baik di masyarakat sekitarnya, dan

²² Sugeng Santoso, Konsep *Corporate Social Responsibility* Dalam Perspektif Konvensional Dan Fiqh Sosial, *Ahkam*, Volume 4, Nomor 1, Juli 2016: 81-104

²³ Bambang Rudito & Melia Famiola, CSR (Corporate Social Responsibility). (Bandung, Rekayasa Sains, 2013), hlm. 108

²⁴ Bambang Rudito & Melia Famiola, CSR (Corporate Social Responsibility). (Bandung, Rekayasa Sains, 2013), hlm. 109

mematuhi keputusan-keputusan dari asosiasi bisnis dimana perusahaan menjadi anggotanya. Apabila karyawan tidak membentuk serikat kerja, perusahaan harus mengakui serikat kerja yang ada dan melakukan negosiasi dengan serikat kerja tersebut.²⁵

Etika bisnis sebagai etika terapan sesungguhnya merupakan penerapan dari prinsip-prinsip etika pada umumnya. Konsep *responsibility* (tanggung jawab) dan *fairness* (keadilan) merupakan prinsip-prinsip etika tersebut yang diimplementasikan dalam wujud CSR. Oleh sebab itu, mengkaji konsep CSR berarti membicarakan konsep tanggung jawab (*responsibility*) perusahaan dan perwujudan keadilan (*fairness*) sebagai etika bisnis. *Responsibility* (pertanggung jawaban perusahaan) adalah kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, di antaranya termasuk masalah pajak, hubungan industrial, kesehatan dan keselamatan kerja, perlindungan lingkungan hidup, memelihara lingkungan bisnis yang kondusif bersama masyarakat dan sebagainya. Dengan menerapkan prinsip ini, diharapkan akan menyadarkan perusahaan bahwa dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan juga mempunyai peran untuk bertanggungjawab selain kepada *shareholder* juga kepada *stakeholders*. *Fairness*, menuntut adanya perlakuan yang adil dalam memenuhi hak *shareholder* dan *stakeholders* sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.²⁶

2. Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Perspektif Islam

Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan.²⁷

CSR dalam perspektif Islam merupakan konsekuensi *inheren* dari ajaran Islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (*Maqashid al syariah*) adalah *maslahah* sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan *maslahah*, bukan sekedar mencari keuntungan. Bisnis dalam Islam memiliki posisi yang sangat mulia sekaligus strategis karena bukan sekedar diperbolehkan di dalam Islam, melainkan justru diperintahkan oleh Allah seperti yang termaktub dalam Al-Qur'an. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an (*Q.S. Al-Jumu'ah: 10*):

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلَحُونَ²⁸

Artinya:

"...Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung" (*Q.S. Al-Jumu'ah: 10*).

Dan (*Q.S. Al Baqarah: 148*) :

وَلِكُلٍّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّئُهَا فَاسْتَغْنُوا الْخَيْرَاتِ ۚ إِنَّمَا تَتَوَكَّنُونَ بِأَمْرِ اللَّهِ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

²⁵ Bambang Rudito & Melia Famiola, CSR (Corporate Social Responsibility), (Bandung, Rekayasa Sains, 2013), hlm. 110

²⁶ Siregar, B. G. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Islam*, 136 - 139, (2015), hlm 137

²⁷ Syukron, A. CSR Dalam Perspektif Islam Dan Perbankan Syariah. *Economic Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, VOL. 5, NO. 1, 2-4, (2015).

²⁸ Al Quran Kementerian Agama Republik Indonesia online pada laman (<https://quran.kemenag.go.id/index.php>) diakses pada, Minggu 23 Februari 2020, Pukul 22 21

Artinya:

"...Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu" (Q.S. Al Baqarah: 148)²⁹

Dalam pandangan Islam sendiri kewajiban melaksanakan CSR bukan hanya menyangku pemenuhan kewajiban secara hukum dan moral, tetapi juga strategi agar perusahaan dan masyarakat tetap *survive* dalam jangka panjang. Jika CSR tidak dilaksanakan maka keberlangsungan perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Sebaliknya jika perusahaan melaksanakan CSR dengan baik dan aktif bekerja keras mengimbangi hak-hak dari semua *stakeholders* berdasarkan kewajaran, martabat, dan keadilan, dan memastikan distribusi kekayaan yang adil, akan benar-benar bermanfaat bagi perusahaan dalam jangka panjang. Seperti meningkatkan kepuasan, menciptakan lingkungan kerja yang aktif dan sehat, mengurangi stres karyawan meningkatkan moral, meningkatkan produktivitas, dan juga meningkatkan distribusi kekayaan di dalam masyarakat. Tujuan keadilan sosioekonomi dan distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata merupakan bagian yang tak terpisahkan dari falsafah moral Islam dan didasarkan pada komitmennya yang pasti terhadap persaudaraan (*brotherhood*) dan kemanusiaan.³⁰

Menurut M. Umer Capra, Falsafah moral Islam yang tercermin dalam CSR disebutkan dalam Al-Qur'an, yaitu:

- a. Menjaga lingkungan dan melestarikannya dalam (Q.S. Al-Maidah ayat 32)

مَنْ أَجَلَ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَىٰ بَنِي إِسْرَٰئِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَهُمْ رُسُلُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِّنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ³¹

الْبَيِّنَاتِ
الْبَيِّنَاتِ
الْبَيِّنَاتِ

Artinya:

"...Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israil, bahwa: Barangsiapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi. Maka seakan-akan Dia telah membunuh manusia seluruhnya. dan Barangsiapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, Maka seolah-olah Dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya. dan Sesungguhnya telah datang kepada mereka Rasul-Rasul Kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas dalam berbuat kerusakan dimuka bumi" (Q.S. Al-Maidah ayat 32)

- b. Upaya untuk menghapus kemiskinan dalam (Surat Al-Hasyr ayat 7)

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا تَأْكُمُ الرُّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ³²

Artinya:

"...Apa saja harta rampasan (*fai-i*) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta

²⁹ Al Quran Kementerian Agama Republik Indonesia online pada laman (<https://quran.kemenag.go.id/index.php>) diakses pada, Minggu 23 Februari 2020, Pukul 22.21

³⁰ Syukron, A. CSR Dalam Perspektif Islam Dan Perbankan Syariah. *Economic: Jurnal Ekonomi Dan Hukum Islam*, Vol. 5, No. 1, 2-4. (2015).

³¹ Al Quran Kementerian Agama Republik Indonesia online pada laman (<https://quran.kemenag.go.id/index.php>) diakses pada, Minggu 23 Februari 2020, Pukul 22.30

³² Al Quran Kementerian Agama Republik Indonesia online pada laman (<https://quran.kemenag.go.id/index.php>) diakses pada, Minggu 23 Februari 2020, Pukul 22.40

itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya” (Surat Al-Hasyr ayat 7)

- c. Mendahulukan sesuatu yang bermoral bersih daripada sesuatu yang secara moral kotor, walaupun mendatangkan keuntungan yang lebih besar dalam (Surat Al-Maidah ayat 103):

ما جعل الله من بحيرة ولا سائبة ولا وصيلة ولا حام ولكن الذين كفروا يفترون على الله الكذب وأكثرهم لا يعقلون³³

Artinya:

“...Allah sekali-kali tidak pernah mensyari'atkan adanya bahiirah, saaiabah, washiilah dan haam akan tetapi orang-orang kafir membuat-buat kedustaan terhadap Allah, dan kebanyakan mereka tidak mengerti. (Surat Al-Maidah ayat 103)

- d. Jujur dan Amanah dalam (surat Al-Anfal ayat 27) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ³⁴

Artinya:

“...Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui” (Surat Al-Anfal ayat 27)

3. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat dalam Islam

Menurut BKKBN keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang selaras, serasi, dan seimbang antara anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Kesejahteraan adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman ten tram, baik lahir maupun batin.³⁵

Kesejahteraan ekonomi masyarakat erat kaitannya dengan peningkatan pendapatan yang dialami oleh masyarakat, dalam hal ini diartikan bertambahnya pendapatan berupa uang tunai atau pendapatan lainnya yang menimbulkan bertambahnya pemasukan (*income*) yang diterima oleh masyarakat tersebut.

Hal tersebut di jelaskan oleh Sinungan yang menjelaskan bahwa peningkatan produktivitas sama dengan meningkatkan masukan tenaga kerja dimana masukan tersebut diartikan sebagai pendapatan, karena pendapatan dapat menghasilkan rupiah untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, maka produktivitas dikatakan memiliki pengaruh langsung terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga melalui pendapatan.³⁶

Peningkatan produktivitas sama dengan meningkatkan masukan tenaga kerja dimana masukan tersebut diartikan sebagai pendapatan, karena pendapatan dapat menghasilkan rupiah

³³ Al Quran Kementerian Agama Republik Indonesia online pada laman (<https://quran.kemenag.go.id/index.php>) diakses pada, Minggu 23 Februari 2020, Pukul 22 40

³⁴ Al Quran Kementerian Agama Republik Indonesia online pada laman (<https://quran.kemenag.go.id/index.php>) diakses pada, Minggu 23 Februari 2020, Pukul 22 40

³⁵ Rosni, Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara, *Jurnal Geografi*, Vol 9 No. 1 - 2017

³⁶ Astriana Widyastuti, Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009, *Economics Development Analysis Journal* 1 (1) (2012), Hlm 02

untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, maka produktivitas dikatakan memiliki pengaruh langsung terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui peningkatan pendapatan.³⁷

Menurut Al-Quran Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran Islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari *rahmatan lil alamin* yang diajarkan oleh Agama Islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksudkan dalam Al-Qur'an bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya. Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkan-Nya dan menjauhi apa yang dilarangnya.³⁸

Ayat-ayat Al-Qur'an yang memberikan penjelasan tentang kesejahteraan ada yang secara langsung (tersurat) dan ada yang secara tidak langsung (tersirat) berkaitan dengan permasalahan ekonomi. Namun demikian, penjelasan dengan menggunakan dua cara ini menjadi satu pandangan tentang kesejahteraan.

a. Qs. Al-Nahl : 97

Artinya :

"...Barangsiapa mengerjakan kebaikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan."³⁹

Kesejahteraan merupakan jaminan atau janji dari Allah SWT yang diberikan kepada laki-laki ataupun perempuan yang beriman kepada-Nya. Allah SWT juga akan membalas berbagai amal perbuatan baik orang-orang yang bersabar dengan pahala yang lebih baik dari amalnya. Kehidupan yang baik adalah kehidupan yang bahagia, santai, dan puas dengan rezeki yang halal, termasuk didalamnya mencakup seluruh bentuk ketenangan apapun dan bagaimanapun bentuknya (Sahm Bahreisy dan Said Bahreisy, 1988).

b. Qs. Thaha 117-119

Artinya :

"...Kemudian Kami berfirman, "Wahai Adam, sungguh (ini) iblis musuh bagimu dan bagi istrimu, maka sekali-kali jangan sampai dia mengeluarkan kamu berdua dari surga, nanti kamu celaka. Sungguh, ada (jaminan) untukmu di sana, engkau tidak akan kelaparan dan tidak akan telanjang. Dan sungguh, di sana engkau tidak akan merasa dahaga dan tidak akan ditimpa panas matahari."⁴⁰

Kesejahteraan menurut pengertian Al-Quran tercermin di Surga yang dihuni oleh Nabi Adam dan isterinya sesaat sebelum mereka bertugas sebagai khalifah di bumi. Kesejahteraan yang digambarkan dalam ayat ini menjamin adanya pangan, sandang, dan papan yang diistilahkan dengan tidak kelaparan, tidak merasa dahaga, tidak telanjang, dan tidak kepanasan oleh matahari. Sedangkan kebalikan darinya adalah kehidupan yang sempit, yakni jauh dari tentram dan tenang, selalu tidak puas, adanya sesak dan gelisah walaupun lahirnya tampak mewah, serba ada, cukup pakaian dan tempat tinggalnya.⁴¹

³⁷ Astriana Widyastuti, Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Jawa Tengah Tahun 2009, *Economics Development Analysis Journal* 1 (1) (2012), Hlm 02

³⁸ Almizan, Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam, *Maqdis (Jurnal Kajian Ekonomi Islam)*-Volume 1, No. 1, Januari-Juni 2016

³⁹ Al Quran Kementerian Agama Republik Indonesia online pada laman (<https://quran.kemenag.go.id/index.php>) diakses pada, Minggu 23 Februari 2020, Pukul 22.50

⁴⁰ Al Quran Kementerian Agama Republik Indonesia online pada laman (<https://quran.kemenag.go.id/index.php>) diakses pada, Minggu 23 Februari 2020, Pukul 23.02

⁴¹ Almizan, Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam, *Maqdis (Jurnal Kajian Ekonomi Islam)*-Volume 1, No.1, Januari-Juni 2016

4. Kesejahteraan Dalam Perspektif Maqasid Syariah

Tujuan akhir dari ekonomi Islam adalah untuk mencapai masalah yang mana kemaslahatan merupakan terpeliharanya tujuan syara' (*Maqasid Al- Shari'ah*). Manusia tidak dapat merasakan kebahagiaan dan kedamaian batin, melainkan setelah tercapainya kesejahteraan yang sebenarnya dari seluruh umat manusia di dunia melalui pemenuhan kebutuhan-kebutuhan ruhani dan materi.

Maqashid syariah berasal dari bahasa Arab (maqasid) yang merupakan bentuk jamak kata (maqasad), yang bermakna maksud, sasaran, prinsip, niat, tujuan, tujuan akhir.⁴²

Kesejahteraan dalam Islam adalah ketika kemaslahatan itu dapat dicapai, karena memang puncak sumber kebahagiaan dalam Islam adalah ketika kemaslahatan itu dapat di realisasikan, untuk mencapai tujuan syara' agar dapat merealisasikan kemaslahatan.

Harta merupakan sarana yang penting dalam menciptakan kesejahteraan umat. Dalam hal tertentu harta juga dapat membuat bencana dan malapetaka bagi manusia. Al-Ghazali menempatkan urutan prioritasnya dalam urutan yang kelima dalam *maqasid al-shari'ah*. Keimanan dan harta benda sangat diperlukan dalam kebahagiaan manusia. Namun imanlah yang membantu menyuntikkan suatu disiplin dan makna, sehingga dapat menghantarkan harta sesuai tujuan syariah.⁴³

Untuk mencapai tujuan syara' agar dapat terealisasinya kemaslahatan, beliau menjabarkan tentang sumber-sumber kesejahteraan, yakni:⁴⁴

- a. Terpeliharanya Agama (*din*).

Ini merupakan *dharûriyyât* yang terpenting dan berada pada urutan tertinggi. Sebagaimana firman Allah Subhanahu wa Ta'ala :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Yang artinya:

"...Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku. [Adz-Dzâriyat/51: 56]

Demikian tujuan hakiki dari penciptaan makhluk. Untuk mencapai tujuan inilah, maka para rasul diutus dan kitab-kitab diturunkan. Sebagaimana firman-Nya dalam surat [An-Nisâ/4: 165]. :

رُسُلًا مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ لِئَلَّا يَكُونَ لِلنَّاسِ عَلَى اللَّهِ حُفَاةٌ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا

Yang artinya:

"...(Mereka Kami utus) selaku rasul-rasul pembawa berita gembira dan pemberi peringatan agar supaya tidak alasan bagi manusia membantah Allah sesudah diutusnya rasul-rasul itu". [An-Nisâ/4: 165].

Agar Allah Subhanahu wa Ta'ala menjaga din (agama) dari kerusakan, karena din merupakan *dharuriyat* yang paling besar dan terpenting.⁴⁵

- b. Terpeliharanya Jiwa (*hifzhun nafsi*)

Agama Islam menyuruh umat muslim untuk menjaga dirinya dari segala mara bahaya yang dapat mengancam jiwa mereka. jiwa adalah suatu hal yang penting yang harus dijaga dan dirawat, selain menjaga jiwa sendiri Islam juga menyuruh umat Muslim untuk menjaga dirinya dari perbuatan yang mengancam atau melukai jiwa orang lain misalkan dengan melukai atau bahkan membunuh. Islam dengan tegas mengharamkan pembunuhan yaitu

⁴² Jasser Auda, *Membumikan Hukum Islam melalui Maqashid Syariah*. Cet. 1 (Bandung : Mizan Media Utama, 2015) hlm 32

⁴³ Almizan, *Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam*, Maqdis (Jurnal Kajian Ekonomi Islam)-Volume 1, No.1, Januari-Juni 2016

⁴⁴ Ibid. Hlm 67

⁴⁵ Almizan, *Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam*, Maqdis (Jurnal Kajian Ekonomi Islam)-Volume 1, No.1, Januari-Juni 2016

menumpahkan darah kaum muslimin, ahli dzimmah (orang kafir yang hidup berdampingan dengan kaum muslimin dan tidak memerangi mereka) serta darah mu'ahid (orang kafir yang mengikat perjanjian damai dengan ummat Islam dengan persyaratan tertentu). Bagi yang menumpahkan darah kaum muslimin dengan sengaja, maka Allah subhanahu wata'ala mengancam dengan ancaman yang sangat keras dalam firman-Nya:

وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ خَالِدًا فِيهَا وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَعَنَهُ وَأَعَدَّ لَهُ عَذَابًا عَظِيمًا

Yang artinya,

"...Dan barangsiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja, maka balasannya ialah jahannam, kekal ia di dalamnya dan Allah murka kepadanya, dan mengutukinya serta menyediakan azab yang besar baginya." (QS. An Nissa :93)⁴⁶

c. Terpeliharanya Akal

Sarana untuk menjaga akal ialah ilmu. Kalimat wahyu pertama kali yang sampai kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam dan menyentuh telinga beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam ialah kalimat iqra' (bacalah!), setelah itu kalimat:

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

Yang artinya:

"...(Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya". [Al-Alaq 96: 5]

Karena membaca merupakan jalan mendapatkan ilmu, meskipun bukan jalan satu-satunya, akan tetapi dia merupakan jalan terpenting.

Dalam nash Al-Qur'an yang lain, Allah berfirman,

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَى إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Yang artinya:

"...(dan katakanlah: "Ya Rabbku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan" [Thaha 20 : 114]

Akan tetapi ilmu ini wajib diiringi dengan amal perbuatan. Ilmu bukan sekedar untuk diketahui, namun dengan ilmu agar bertakwa, beramal shalih, serta menjauhan diri dari perbuatan maksiat dengan landasan takwa kepada Allah Azza wa Jalla . Karenanya dalam firman Allah surat Al-Maidah ayat 91 disebutkan,

إِنَّمَا يُرِيدُ الشَّيْطَانُ أَنْ يُوقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاءَ فِي الْغُرَى وَالْمَيْسَرِ وَيَرِيدُ أَنْ يَمُنَّ بَيْنَكُمْ وَأَنْتُمْ مُنْتَهُونَ

Yang artinya:

"...Sesungguhnya setan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu, dan berjudi itu menghalangi kamu dari mengingat Allah dan shalat; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu)"⁴⁷

d. Terpeliharanya Harta

Islam menyuruh umat muslim untuk selalu berusaha dalam mencari nafkah guna memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan cara yang baik agar harta yang diperoleh menjadi harta yang halal lagi mendapat barakah dari Allah, seperti firman Allah dalam (Q.S Al Baqarah. 267) :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفَقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفَقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَفِيرٌ حَمِيدٌ

⁴⁶ Almizan, *Distribusi Pendapat: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam*, Maqdis (Jurnal Kajian Ekonomi Islam)-Volume 1, No 1, Januari-Juni 2016

⁴⁷ Almizan, *Distribusi Pendapat: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam*, Maqdis (Jurnal Kajian Ekonomi Islam)-Volume 1, No 1, Januari-Juni 2016

Yang artinya:

"...Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji".⁴⁸

Allah juga menyuruh juga menegaskan perintah untuk mencari harta yang baik di dalam (Q.S Al Baqarah. 188) :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتَذَلُّوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Yang artinya :

"...Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui."⁴⁹

e. Terpeliharanya Keturunan

Sebagai penjagaan terhadap nasab maka Islam mengharamkan perzinahan dan segala wasilah (sarana) yang mengantarkan kepada perbuatan tersebut seperti berbicara, melihat dan mendengarkan hal-hal yang haram yang memicu terjadinya perbuatan zina.

Perzinahan selain akan mendatangkan murka Allah, juga memiliki dampak kerusakan yang sangat besar, seperti munculnya penyakit-penyakit ganas, ternodainya kehormatan dan harga diri seseorang, tercampurnya nasab dan keturunan secara tidak jelas, sehingga seorang anak dinasabkan kepada bukan ayahnya dan mewarisi dari selain kerabatnya. Dan banyak lagi kerusakan dan kezaharan yang timbul akibat perzinahan ini, dan Allah Maha Tahu atas semua itu. Allah subhanahu wata'ala berfirman,

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّانِيَةَ إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

Yang artinya:

"...Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. Dan suatu jalan yang buruk." (QS. 17:32).

5. Sustainability Corporate Social Responsibility dan SDGs (Sustainable Development Goals)

Sustainability (keberlanjutan) diartikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah sesuatu yang berlangsung terus-menerus atau berkesinambungan, artinya sustainability atau keberlanjutan adalah sesuatu yang dilakukan secara terus menerus atau berkelanjutan.⁵⁰

Menurut (Sartori, Latrónico, & Campos, 2014) dalam penelitian (Hortensia GORSKI 2017) pembahasan antara keberlanjutan (*sustainability*) dan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*) belum didefinisikan secara berbeda dan jelas sehingga menimbulkan multi interpretasi akan tetapi diantara keduanya saling berkaitan.

(Sartori, Latrónico, & Campos, 2014) mengatakan '*Sustainability*' and '*sustainable development*' are not clearly defined concepts and therefore are open to many different interpretations. These vague and ambiguous terms may be used and defined in many ways, often

⁴⁸ Almizan, *Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam*, Maqdis (Jurnal Kajian Ekonomi Islam)-Volume 1, No 1, Januari-Juni 2016

⁴⁹ Almizan, *Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam*, Maqdis (Jurnal Kajian Ekonomi Islam)-Volume 1, No 1, Januari-Juni 2016

⁵⁰ KBBI darino dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>, diakses pada tel 24 April 2020

with different connotations. At present, neither in theory nor in praxis there is no consensus or a general agreement regarding these multidimensional complex and dynamic concepts. Some authors consider the terms 'sustainable development' and 'sustainability' as synonymous and interchangeable, while others don't and therefore make a distinction between the two concepts.⁵¹

Terlepas persamaan dan perbedaan antara *Sustainability* dan *Sustainable Development* *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh perusahaan haruslah menerapkan prinsip *sustainable* (berkelanjutan) agar manfaat dari CSR yang diberikan oleh perusahaan dapat diterima secara optimal oleh masyarakat penerima bantuan CSR. konsep *sustainability* CSR juga erat kaitannya dengan pembangunan berkelanjutan atau (*Sustainable Development*). Pembangunan berkelanjutan atau SDGs itu sendiri lahir pada kegiatan Konferensi mengenai Pembangunan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh PBB di Rio de Janeiro tahun 2012. Tujuan yang ingin dihasilkan dalam pertemuan tersebut adalah memperoleh tujuan bersama yang universal yang mampu memelihara keseimbangan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan: lingkungan, sosial, dan ekonomi.⁵²

Dalam menjaga keseimbangan tiga dimensi pembangunan tersebut, maka SDGs memiliki fondasi utama yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030. Semua ingin mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim. Kemiskinan masih menjadi isu penting dan utama, selain dua capaian lainnya. Untuk mencapai tiga tujuan mulia tersebut, dengan kesepakatan antar negara melalui sidang PBB disusunlah 17 Tujuan Global berikut ini :



Gambar 1 Tujuan Pembangunan berkelanjutan SDGs

Sumber : Ishartono & Santoso Tri Raharjo, Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Pengentasan Kemiskinan, Share: Social Work Jurnal, Volume: 6 Nomor: 2

Ke-17 (tujuh belas) Tujuan Global (*Global Goals*) dari SDGs tersebut yaitu:⁵³

- a. Tanpa Kemiskinan. Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia. tujuan dari SDGs ini dapat terwujud salah satunya dengan upaya implementasi CSR oleh Perusahaan. CSR Perusahaan dapat berperan dalam pengentasan

⁵¹ Hortensia Gorski, *Sustainability And Corporate Social Responsibility* (CSR): Essential Topics For Business Education, *International Conference on Engineering and Business Education, Sibiu, Romania, October, 2017*

⁵² Ishartono & Santoso Tri Raharjo, *Sustainable Development Goals* (SDGs) Dan Pengentasan Kemiskinan, *Share: Social Work Jurnal, Volume: 6 Nomor: 2 Halaman: 154 – 27*,

⁵³ Ishartono & Santoso Tri Raharjo, *Sustainable Development Goals* (SDGs) Dan Pengentasan Kemiskinan, *Share: Social Work Jurnal, Volume: 6 Nomor: 2 Halaman: 154 - 272*

- kemiskinan, dengan program-program pemberdayaan masyarakat. CSR dapat membantu pengurangan kemiskinan.
- b. Tanpa Kelaparan. Tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan, upaya ini juga dapat dilakukan oleh CSR Perusahaan dengan program-program yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga tidak ada lagi masyarakat yang kelaparan.
 - c. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan. Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur, upaya ini juga dapat dilakukan oleh CSR Perusahaan dengan program-program yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan pada masyarakat.⁵⁴
 - d. Pendidikan Berkualitas. Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang, menjamin pendidikan yang inklusif dan berkeadilan serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang.
 - e. Kesetaraan Gender. Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan.
 - f. Air Bersih dan Sanitasi. Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.
 - g. Energi Bersih dan Terjangkau. Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang.
 - h. Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak. Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, lapangan kerja yang penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua orang.⁵⁵
 - i. Industri, Inovasi dan Infrastruktur. Membangun infrastruktur yang berkualitas, mendorong peningkatan industri yang inklusif dan berkelanjutan serta mendorong inovasi.
 - j. Mengurangi Kesenjangan. Mengurangi ketidaksetaraan baik di dalam sebuah negara maupun di antara negara-negara di dunia.
 - k. Keberlanjutan Kota dan Komunitas. Membangun kota-kota serta pemukiman yang inklusif, berkualitas, aman, berketahanan dan berkelanjutan.
 - l. Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab. Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi.
 - m. Aksi Terhadap Iklim. Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.
 - n. Kehidupan Bawah Laut. Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk perkembangan pembangunan yang berkelanjutan.
 - o. Kehidupan di Darat. Melindungi, mengembalikan, dan meningkatkan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah, memerangi penggurunan, menghentikan dan memulihkan degradasi tanah, serta menghentikan kerugian keanekaragaman hayati.

⁵⁴ Ishartono & Santoso Tri Raharjo, *Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Pengentasan Kemiskinan*, Share: Social Work Jurnal, Volume: 6 Nomor: 2 Halaman: 154 - 272

⁵⁵ Ishartono & Santoso Tri Raharjo, *Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Pengentasan Kemiskinan*, Share: Social Work Jurnal, Volume: 6 Nomor: 2 Halaman: 154 - 272

- p. Institusi Peradilan yang Kuat dan Kedamaian. Meningkatkan perdamaian termasuk masyarakat untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses untuk keadilan bagi semua orang termasuk lembaga dan bertanggung jawab untuk seluruh kalangan, serta membangun institusi yang efektif, akuntabel, dan inklusif di seluruh tingkatan.
- q. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Memperkuat implementasi dan menghidupkan kembali kemitraan global untuk pembangunan yang berkelanjutan.⁵⁶

Tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs seharusnya juga menjadi sebuah tujuan CSR perusahaan, yang mana CSR diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada *stakeholders* khususnya masyarakat untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik. CSR adalah salah satu cara untuk merealisasikan tujuan dari pembangunan berkelanjutan tersebut.

Untuk mewujudkan CSR yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan di Indonesia, CSR telah diatur (diwajibkan) di dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) dan UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UUPM). Dengan berlakunya peraturan perundangan tersebut, maka kewajiban CSR telah bergeser dari kewajiban moral menjadi kewajiban hukum sehingga pelaksanaannya bisa dipaksakan. Guna mewujudkan tujuan dari pengaturan CSR di atas, maka program-program CSR yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan perlu diutamakan.⁵⁷

6. Religiusitas dalam Islam

Kata Religiusitas diartikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengabdian terhadap agama atau kesalehan yang mana berarti orang yang memiliki rasa *religious* akan mentaati perintah agama atau kepercayaannya.⁵⁸

Konsep Religiusitas dalam Islam adalah sebuah keyakinan atau keimanan. Iman yang dalam bahasa Arab disebut dengan *imān* merupakan inti ajaran semua agama. Dalam teologi Islam, diskursus tentang *imān* ditemukan pada ajaran dasarnya (*ushūl al-dīn*). Kata ini dipakai dalam Bahasa Arab secara leksikal dengan arti percaya. Sejalan dengan makna ini, maka orang yang percaya disebut (*mu'mīn*) atau dalam bahasa Indonesia disebut Mukmin. Ketika Rasulullah SAW, menjawab pertanyaan seorang laki-laki berbaju putih yang datang menghampirinya ia bersabda, "...*Imān adalah percaya kepada Allah*".⁵⁹ Karena kata kuncinya adalah percaya, maka kedudukan *imān* selalu diposisikan pada ajaran teologis berada di dalam hati (*qalb*), yaitu sesuatu yang menjadi unsur batin (*esoteris*) manusia. Unsur batin tersebut sukar atau tidak bisa untuk diukur eksistensinya tanpa melihat ekspresi lahiriah dari *imān* seorang yang beriman (*mu'mīn*).⁶⁰

Religiusitas Islami berpijak kepada aspek yang dikemukakan oleh Krauss (2005)⁴⁴ yang disusun benar-benar dari ajaran Islam. Aspek tersebut meliputi:⁶¹

⁵⁶ Ishartono & Santoso Tri Raharjo, *Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Pengentasan Kemiskinan, Share: Social Work Jurnal*, Volume: 6 Nomor: 2 Halaman: 154 - 272

⁵⁷ Sunaryo, *Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum* Volume 7 No. 1 Januari-April 2013

⁵⁸ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> di akses pada tanggal 15 juni 2020

⁵⁹ Husnel Anwar Matondang, Konsep Al-Iman Dan Al-Islam: Analisis Terhadap Pemikiran Al-'Izz Ibn 'Abd As-Salam (577-660 H. atau 1181-1262 M), *Analytica Islamica*, Vol. 4, No. 1, 2015: hlm 54-83

⁶⁰ Ibid, hlm 54-83

⁴⁴ Krauss, S.E. et.all The Muslim Religiosity-Personality Measurement Inventory (MRPI)'s Religiosity Measurement Model: Towards Filling the Gaps in Religiosity Research on Muslims *Pertanika J. Soc. Sci. & Hum.* 13 (2): 131-145. (2005).

⁶¹ Ahmad Muhammad Diponegoro Sutipyo Ruliyana, The Role Of Islamic Religiosity And Subjective Welfare To Forgiveness Of Teens Students Madrasah Aliyah Negeri Iii Yogyakarta. Psikopedagogia, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2013, Vol. 2, No. 1

- a. *Islamic worldview* (pandangan terhadap agama Islam yang lebih dikenal dengan akidah dan tauhid) yang terdiri sub-aspek; *creator and creation, existence and transcendence*, dan *all encompassing religion*.
- b. *Religious personality* (kepribadian agamis) yang terdiri sub-aspek; *Self (self-directed)*, *Social (interpersonal - interactive)* dan *Ritual (formal worship)*.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden. Sementara metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosial ekonomi, yaitu penelitian yang dilakukan guna menganalisis kondisi pada masyarakat yang berkaitan dengan aspek sosial dan ekonomi.¹ penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *sustainability* atau keberlanjutan program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu yang diberikan kepada masyarakat Dusun Gamol dan Sumber Gamol dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat serta religiusitas masyarakat penerima program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu.

B. Lokasi Penelitian

- a. PT. Pertamina TBBM Rewulu, Kab. Bantul, DIY.
(Jln. Wates, KM. 10, Kec. Sedayu, Bantul, DI Yogyakarta)
- b. Desa Binaan PT. Pertamina Dsn. Sumber Gamol dan Gamol Ds. Balecatut, Kec. Gamping, Kab. Sleman, DIY)

C. Informan Penelitian

Pada penelitian ini data dan informasinya diperoleh dari:

- a. Pengelola CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu, Bantul, DIY.
- b. Masyarakat Dusun Gamol & Sumber Gamol, Desa Balecatut, penerima bantuan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina TBBM Rewulu, Bantul DIY.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data dari sampel penelitian, perlu dilakukan teknik-teknik atau metode tertentu sesuai dengan tujuan. Ada beberapa metode yang telah kita kenal antara lain wawancara, pengamatan (*observasi*), kuesioner atau angket, dan dokumenter. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian ini adalah :

a. Observasi/ Pengamatan Langsung

Pengamatan (*observasi*) adalah metode pengumpulan data di mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.

Dimana penulis melakukan pengamatan secara langsung pada kondisi sosial ekonomi masyarakat Dusun Gamol dan Sumber Gamol, serta mengamati aktivitas masyarakat ke dua Dusun tersebut yang berkaitan dengan program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu, penulis juga melakukan observasi pada tempat usaha masyarakat yang di bantu melalui program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu.

b. Wawancara/ Interview

¹ I Made Wirartha, Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006) hlm. 76

Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara yang mendalam berdasarkan pada kriteria teknis wawancara. Metode wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yakni pewawancara hanya membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Wawancara tidak selalu dilakukan dalam situasi yang formal, namun juga dikembangkan pertanyaan-pertanyaan aksidental sesuai dengan alur pembicaraan. Wawancara ini dilakukan demi mendukung data yang diperoleh dan wawancara ini ditujukan kepada pengelola CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu, Bantul, DIY dengan objek yang diwawancaria adalah pengelola CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu yang berjumlah 2 orang serta masyarakat penerima bantuan program CSR PT. Pertamina pada Dusun Gamol yakni sebanyak 2 Orang masing-masing adalah ketua kelompok Ternak sekaligus Ketua RW Gmaol serta Ketua Kelompok Pengolahan Susu dan pada Sumber Gamol sebanyak 2 orang yaitu ketua kelompok Tani sekaligus Kepala Dusun Sumber Gamol serta ketua kelompok Ternak Dusun Sumber Ganol Ds. Balecatur. Kec. Gamping Kab. Bantul, DIY.

c. Dokumentasi

Dalam metode pengumpulan data ini peneliti menggunakan cara dokumentasi berupa mengumpulkan sumber data dari dokumen-dokumen yang di perlukan guna menunjang penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengambilan data terkait sebuah penelitian, dalam hal ini peneliti adalah instrument utama dalam pengambilan data penelitian, penulis berperan utama dalam penjarangan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Untuk proses pengumpulan data menggunakan wawancara dengan pedoman wawancara untuk penggalian informasi terkait *sustainability* CSR PT. Pertamina dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi serta religiusitas masyarakat. Alat perekam sebagai alat bantu untuk menyimpan data pada saat wawancara, kamera untuk dokumentasi wawancara serta fasilitas lain yang digunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaan peneliti lebih mudah dan hasilnya lebih lengkap dan sistematis sehingga data akan mudah diolah.²

F. Teknik Analisis Data

Untuk menjawab pertanyaan penelitian, dalam mengetahui *sustainability* program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu, Bantul, DIY dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi serta religiusitas masyarakat penerima bantuan program CSR yang diberikan oleh PT. Pertamina TBBM Rewulu, Bantul, DIY di tinjau dari prespektif ekonomi Islam, penulis menggunakan teknik analisis kualitatif dari Mathew B. Miles dan Michael Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:³

1. Pengumpulan informasi, yakni langkah yang dilakukan berdasarkan pengumpulan data dari hasil, observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Reduksi data, yakni proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan dengan langkah sebagai berikut :
 - a. Melakukan pemilihan dan penyusunan klasifikasi data

² Subandi, Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode dalam Penelitian Pertunjukan, Harmonia, Volume 11 No 2 / Desember 2011

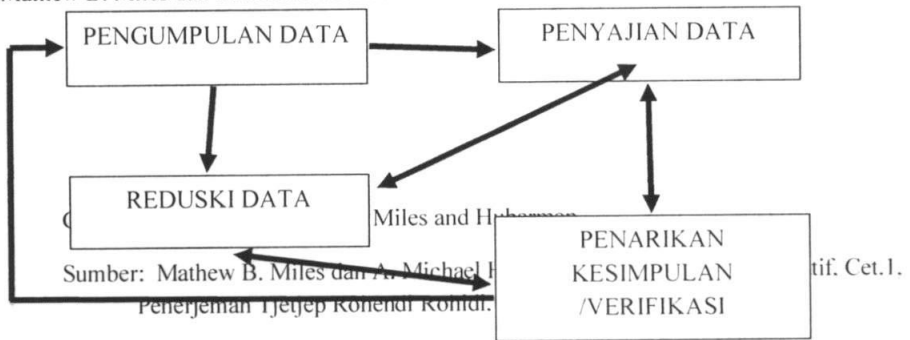
³ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Cet 1, Penerjemah Tjetjep Rohend Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 1992), hlm 73-134

- b. Melakukan penyuntingan data dan pemberian kode data untuk membangun kinerja analisis data.
 - c. Melakukan konfirmasi data yang memerlukan verifikasi data dan pendalaman data.
 - d. Melakukan analisis data sesuai dengan konstruksi pembahasan hasil penelitian.
3. Tahap akhir, yakni penarikan kesimpulan dari hasil, observasi, wawancara dan dokumentasi.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Berikut skema Teknik analisis data berdasarkan metode analisis yang dikembangkan oleh Mathew B. Miles dan Michael Huberman :



Berdasarkan metode analisis data Miles and Huberman pada gambar diatas, maka analisis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan langkah - langkah analisis data berangkat dari pengumpulan data kemudian data yang telah terkumpul dilakukan reduksi data, reduksi data dilakukan guna memilah data yang digunakan dan yang tidak digunakan, dan langkah selanjutnya setelah data direduksi kemudian dilakukan penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi, data yang telah di analisis kemudian dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan pemaknaan serta untuk menjawab pertanyaan peneliti kemudian diambil kesimpulannya.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB IV HASIL ANALISIS PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Perusahaan PT. Pertamina

a. Sejarah Singkat

Pertamina berdiri pada 10 Desember 1957, dimulai dari Pemerintah Republik Indonesia yang mulai menginventarisasi sumber-sumber pendapatan negara, diantaranya dari minyak dan gas. Namun saat itu, pengelolaan ladang-ladang minyak peninggalan Negara Belanda terlihat tidak terkendali dan penuh dengan sengketa. Pada tahun 1960, PT Pertamina direstrukturasikan menjadi PN Pertamina sebagai tindak lanjut dari kebijakan Pemerintah, bahwa pihak yang berhak melakukan eksplorasi minyak dan gas di Indonesia adalah Negara Republik Indonesia. Melalui Peraturan Pemerintah yang dikeluarkan Presiden pada 20 Agustus 1968, PN Pertamina yang bergerak di bidang produksi digabung dengan PN Pertamina yang bergerak di bidang pemasaran guna menyatukan tenaga, modal dan sumber daya yang waktu itu sangat terbatas. Perusahaan gabungan tersebut dinamakan PN Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Nasional (Pertamina) yang sekarang berlokasi pusat di Kantor Pusat Jl. Medan Merdeka Timur 1A, Jakarta.

Sebagai lokomotif perekonomian bangsa Indonesia, Pertamina merupakan perusahaan milik negara yang bergerak di bidang energi meliputi minyak, gas serta energi baru dan terbarukan. Pertamina menjalankan kegiatan bisnisnya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola korporasi yang baik sehingga dapat berdaya saing yang tinggi di dalam era globalisasi.

Pertamina menyelenggarakan usaha minyak dan gas bumi di sektor hulu hingga hilir. Bisnis sektor hulu Pertamina yang dilaksanakan di beberapa wilayah di Indonesia dan luar negeri meliputi kegiatan di bidang eksplorasi, produksi, serta transmisi minyak dan gas. Untuk mendukung kegiatan eksplorasi dan produksi tersebut, Pertamina juga menekuni bisnis jasa teknologi dan pengeboran, serta aktivitas lainnya yang terdiri atas pengembangan energi panas bumi dan *Coal Bed Methane* (CBM). Dalam pengusahaan migas baik didalam dan luar negeri, Pertamina beroperasi baik secara independen maupun melalui beberapa pola kerja sama dengan mitra kerja yaitu Kerja Sama Operasi (KSO), *Joint Operation Body* (JOB), *Technical Assistance Contract* (TAC), Indonesia Participating/ Pertamina Participating Interest (IP/PPI), dan Badan Operasi Bersama (BOB).

Sejarah singkat PT. Pertamina TBBM Rewulu. Terminal BBM Rewulu adalah salah satu unit operasi suplai & distribusi Direktorat Pemasaran dan Niaga PT Pertamina (Persero) yang dibangun tahun 1972 dan beroperasi tahun 1973 beralamat di Jl. Raya Wates, KM 10 dan merupakan Terminal BBM dengan thruptut terbesar ketiga di area Jawa Bagian Tengah yang mendistribusikan BBM melalui mobil tangki. Status permodalan Terminal BBM Rewulu merupakan BUMN. BBM Rewulu berlokasi di Jalan Raya Wates, KM. 10, Kec. Sedayu, Bantul, DI Yogyakarta.¹

b. Visi dan Misi Perusahaan PT. Pertamina

a. Visi: Menjadi Perusahaan Energi Nasional Kelas Dunia.

¹ Halaman Website PT. Pertamina, diambil dari www.pertamina.com diakses pada 16 Maret 2020

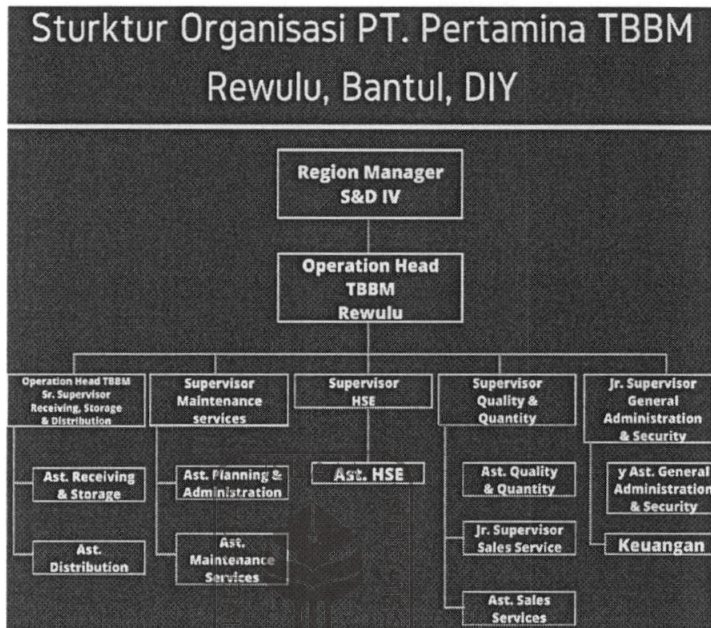
- b. Misi: Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat.²



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

² Ibid

c. Struktur Organisasi PT. Pertamina TBBM Rewulu, Bantul, DIY



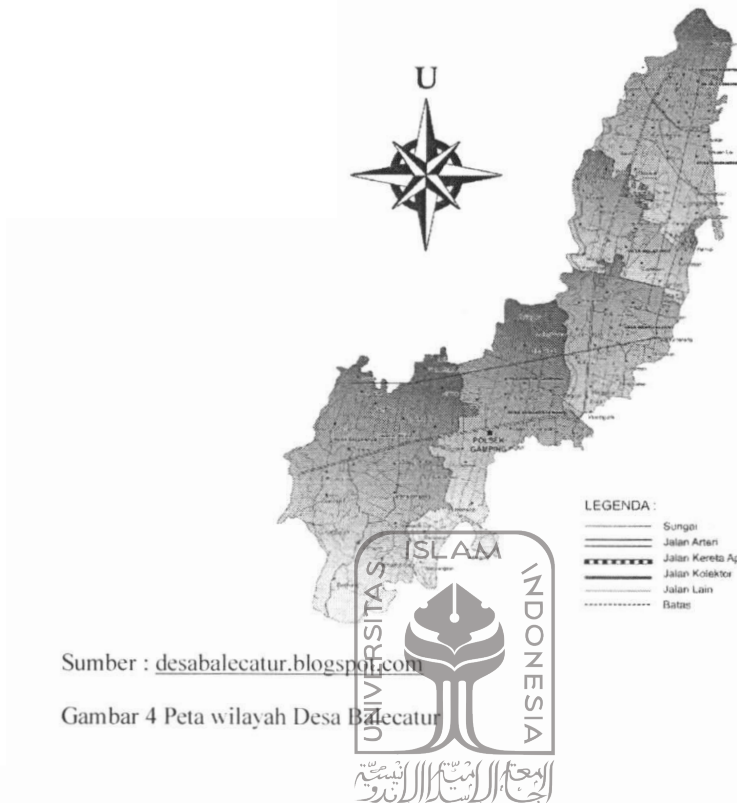
Sumber : PT. Pertamina TBBM Rewulu, diambil oleh penulis

Gambar 3 Struktur Organisasi PT. Pertamina TBBM Rewulu, Bantul, DIY

2. Profil Dusun Gamol

Dusun Gamol adalah sebuah Dusun yang terletak di Desa Balecatur, Balecatur adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Balecatur dibelah oleh Jalan Wates yang merupakan Jalan Raya Yogyakarta menuju Jakarta melalui jalur selatan. Pada sisi utara berupa daerah datar yang subur, sedangkan di selatan berupa daerah perbukitan padas yang agak tandus. Desa Balecatur dengan luas 931.705 Ha terdiri dari 18 padukuhan salah satunya Dusun . dengan 54 RW dan 130 RT. Jumlah Penduduk desa Balecatur sebanyak 16.446 jiwa yang terdiri dari 4.141 Kartu Keluarga.

Masyarakat pada Dusun Gamol mayoritas bermata pencaharian sebagai petani dan buruh terlihat dari kondisi geografis yang menunjukkan sekitar dusun di kelilingi oleh persawahan yang kebanyakan di dominasi oleh tanaman padi yang membentang luas, kondisi perekonomian masyarakat Dusun Gamol rata-rata adalah menengah ke bawah terlihat dari bentuk rumah serta berdasarkan wawancara dengan ketua RW Dusun Gamol. Mayoritas penduduk Dusun Gamol beragama Islam, dari total keseluruhan masyarakat Dusun Gamol yang beragama selain Islam berjumlah 2 orang, juga telah tersedia sarana ibadah berupa masjid pada Dusun Gamol.



3. Profile Dusun Sumber Gamol

Sama dengan Dusun Gamol, Dusun Sumber Gamol adalah sebuah Dusun yang terletak di Desa Balekatun, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, D.I.Yogyakarta, karena secara geografis Dusun Gamol dan Sumber Gamol lokasinya bersebelahan, profesi masyarakat Dusun Sumber Gamol juga memiliki kemiripan dengan Dusun Gamol yakni mayoritas masyarakat Dusun Sumber Gamol bermata pencaharian sebagai petani dan buruh, kondisi sosial ekonomi pada Dusun Sumber Gamol juga pada taraf menengah ke bawah.

Berbeda dengan Dusun Gamol yang masyarakatnya ada 2 yang beragama non muslim, seluruh masyarakat Dusun Sumber Gamol beragama Islam, pada Dusun Sumber Gamol juga terdapat sebuah masjid yang tergolong besar dan bagus.

B. Analisis Sustainability (keberlanjutan) program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.

Analisis Sustainability CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pada Dusun Gamol.

Penluis melakukan penggalian data penelitian dengan metode wawancara, berdasarkan wawancara dengan Bpk Tunjung selaku pengelola CSR Pertamina BBM Rewulu pada tgl 20 Maret 2020 pukul 11.10 sampai dengan 12.00. Bpk Tunjung mengatakan Program CSR yang diberikan kepada Masyarakat Dusun Gamol dimulai pada Tahun 2012 serta pola implementasinya adalah berfokus pada pemberdayaan masyarakat seperti yang di sampaikan oleh bpk Tunjung beliau menyampaikan "...Bpk Tunjung mengatakah Program CSR kita berfokus pada pemberdayaan masyarakat, mulainya sekitar tahun 2012 ...".³

Selaras dengan pernyataan Bpk Sunardi pada saat wawancara pada tgl 24 Maret 2020 selaku ketua RW sekaligus Ketua kelompok ternak kambing etawa "DWI TUNGGA" pada awal 2012 program CSR yang diberikan kepada Dusun Gamol terbagi pada dua sektor yaitu peternakan kemudian disusul oleh pengolahan susu pada tahun 2015, dan berkembang pada tahun 2017 serta 2019 dimana ada unit usaha baru seperti, budidaya jamur tiram, budidaya ikan, pengolahan sampah serta dusun wisata edukasi. Seperti yang di katakan bpk Sunardi dalam wawancara sebagai berikut : "...Bapak Sunardi mengatakan tahun 2012 mulai, Bantuan CSR disini di berikan kepada kelompok kambing sama pengolahan susu mas, kemudian ditahun 2015 dibentuk pengolahan susu, serta tahun 2017 ada pengolahan jamur tiram, kemudian ada unit baru seperti budidaya ikan dan membuat wisata edukasi..."⁴

Metode pemilihan program oleh pengelola CSR PT. Pertamina yang diberikan kepada masyarakat Dusun Gamol adalah dengan menggunakan *social mapping* atau pemetaan sosial dan pada Dusun Gamol potensi program yang dapat dikembangkan pada saat itu adalah ternak kambing dan penolahan susu kambing. Hal tersebut seperti yang disampaikan Bpk Tunjung pada saat wawancara tgl 20 Maret 2020 beliau menyampaikan "...Bapak Tunjung mengakatan, tahap awal kita melakukan pemetaan sosial dulu terhadap masyarakat. Imlementasinya sesuai mapping itu, jadi dari mapping itu kita membuat program yang sesuai dengan apa yang di butuhkan masyarakat, CSR bantunya lewat situ agar programnya tepat sasaran..."⁵

Bantuan CSR pada dusun Gamol di berikan kepada kelompok ternak pertama kali diberikan pada tahun 2012, bentuk bantuan berupa pemberian kandang, kandang kelompok, serta posyandu ternak, di berikan kepada kelompok peternak kambing yang dibentuk oleh masyarakat desa sekitar, kelompok peternak kambing tersebut bernama "DWI TUNGGA" dengan beranggotakan 15 orang yang aktif, di ketuaai oleh bpk ketua RT Dusun Gamol bernama bpk Sunardi seperti dikutip dari wawancara tgl 24 Maret 2020 sebagai berikut: "...Bapak Sunardi mengatakan, CSR masuk pertama itu sekitar 2012an, pertama di berikan kepada kelompok kambing DWI TUNGGA, bantuan berupa pemberian kandang, dan di berikan kambing, ada juga pelatihan serta posyandu ternak yang kerjasama dengan joglotani", "anggotanya sebenarnya 20an lebih mas, tapi yang aktif 15an orang", "Saya ketuanya (bpk Sunardi)..."⁶ Hal ini selaras dengan apa yang disampaikan oleh Bpk Tunjung selaku pengelola CSR PT. Pertamina pada saat wawancara.

³ Wawancara dengan Bapak Tunjung di Yogyakarta, Tanggal 20 Maret 2020.

⁴ Wawancara dengan Bapak Sunardi di Yogyakarta, tanggal 24 Maret 2020.

⁵ Wawancara dengan Bapak Tunjung di Yogyakarta, Tanggal 20 Maret 2020.

⁶ Wawancara dengan Bapak Sunardi di Yogyakarta, tanggal 24 Maret 2020.

tgl 20 Maret 2020 beliau menyampaikan sebagai berikut "...kalo di gamol itu ada peternakan yaitu peranakan kambing etawa dan di dalamnya ada pengolahan susu juga..."⁷

Kegiatan dari kelompok ternak DWI TUNGGAL adalah antara lain, perawatan kambing, mulai dari mencari pakan kambing serta bersih-bersih kandang kambing serta mengikuti pelatihan-pelatihan yang diberikan oleh pihak pengelola CSR, dan perkumpulan rutin yang diadakan oleh internal kelompok, hal tersebut dikutip dari wawancara dengan Bpk Sunardi tgl 24 Maret 2020 sebagai berikut: "*Kegiatanya ya merawat kambing kelompok, ya cari rumput, bersihin kandangnya*", "*iya kalo di adakan pelatihan dari CSR kelompok selalu senang mengikutinya*", "*ada juga perkumpulan rutin kita, (Kelompok Tani DWI TUNGGAL)*".

Mekanisme pengelolaan kambing oleh kelompok adalah, setiap anggota memegang atau merawat satu kambing. Anggota kelompok dapat memanfaatkan hasil dari berternak kambing berupa anakan kambing sebagai tambahan pendapatan mereka, indukan kambing tetap menjadi milik kelompok, tetapi anaknya dapat dimiliki oleh anggota yang merawat kambing tersebut, hasil dari peternakan kambing ini sudah di rasakan oleh anggota dan dapat di jadikan tabungan oleh anggota kelompok, hal tersebut di sampaikan Bpk Sunardi dalam wawancara tgl 24 Maret 2020 sebagai berikut: "...Setiap anggota memegang satu indukan kambing mas, jadi satu orang bertanggung jawab atas satu kambing, nanti hasil anaknya berhak di miliki anggota tapi indukan tetap milik kelompok", "hasilnya ya lumayan mas, bisa untuk tabungan..."⁸

Sedangkan Implementasi CSR pada Kelompok peternakan Susu Dusun Gamol dimulai pada tahun 2015, pengembangan dari kelompok ternak kambing yang lebih dulu di mulai, kelompok pengolahan susu di ketuai oleh Ibu Suryanti, informasi tersebut di dapat saat wawancara dengan Bpk Sunardi tgl 24 Maret 2020 sebagai berikut: "...kalo kelompok pengolahan susu mulainya sekitar 2015", "Ketuanya kebetulan istri saya (Ibu Suryanti)"⁹

Kelompok pengolahan susu bernama Sukoreno, dibentuk dari pengembangan kelompok ternak kambing, beranggotakan ibu-ibu Dusun Gamol, jumlah anggota sekitar 18 aktif, kegiatan kelompok pengolahan susu antara lain adalah, melakukan pengolahan susu dari susu cair di jadikan susu bubuk, dan dilakukan pengemasan yang menarik sebelum kemudian di pasarkan, hal tersebut di kutip dari wawancara dengan Ibu Suryanti tgl 24 Maret 2020 sebagai berikut: "...Ibu Suryanti mengatakan Kelompok Sukoreno anggotanya 18an yang aktif, kegiatannya mengolah susu cair ke bubuk lalu di kemas dan di jual..."¹⁰

Sedangkan bantuan CSR kepada kelompok pengolahan susu antara lain, dengan memberikan alat pengolahan susu serta membantu pengurusan pengelaban susu, Susu bubuk sudah dikemas serta dipasarkan, akan tetapi masih di warung-warung terdekat Dusun Gamol, belum di pasarkan secara luas serta pada tahun 2018 kelompok susu tersebut diberikan fasilitas oleh CSR PT. Pertamina yakni berupa Rumah Susu, untuk digunakan sebagai rumah produksi susu cair menjadi susu bubuk. Hal tersebut di ungkapkan ibu Suryanti tgl 24 Maret 2020 sebagai berikut: "...bantuanya di beri alat pengolahan susunya itu, sama di bantu pengelaban susu bubuknya", "susunya sudah di kemas, masih di jual di warung-warung dekat sini saja, yang terbaru itu kita juga dibuatkan rumah susu untuk kegiatan mengolah susu cair ke bubuk itu"¹¹

Kemudian pada Dusun Gamol juga dibentuk unit usaha baru guna memaksimalkan potensi serta guna memaksimalkan kontribusi CSR PT. Pertamina untuk mensejahterakan masyarakat diantara program tersebut, pada tahun 2018 terdapat pengembangan program berupa pembentukan

⁷ Wawancara dengan Bapak Tunjung di Yogyakarta, Tanggal 20 Maret 2020

⁸ Wawancara dengan Bapak Sunardi di Yogyakarta, tanggal 24 Maret 2020.

⁹ Ibid

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Suryanti di Yogyakarta, tanggal 24 Maret 2020

¹¹ Ibid

kelompok budidaya jamur tiram, program tersebut diadakan dengan melihat potensi masyarakat Dusun Gamol yang sebelumnya juga pernah melakukan budidaya jamur tiram.

Selanjutnya CSR PT. Pertamina juga membuat sebuah program dengan membentuk kelompok budidaya ikan, budidaya ikan tersebut dikelola oleh masyarakat Dusun Gamol. CSR PT. Pertamina memberikan bantuan dalam pembuatan kolam serta pemberian benih ikan yang nantinya dikelola oleh warga Dusun Gamol dan hasilnya dapat menjadi tambahan penghasilan masyarakat Dusun Gamol tersebut.

Selain ternak ikan juga ada program pengolahan sampah plastik, program ini dibentuk dan diinisiasi oleh CSR PT. Pertamina guna memaksimalkan potensi masyarakat khususnya ibu-ibu yang ada di Dusun Gamol. Sampah plastik diolah untuk dijadikan tas belanja, taplak meja dll.

Serta perkembangan program yang terakhir adalah program unggulan Dusun Wisata Edukasi yang terletak di Dusun Gamol, program Dusun Wisata Edukasi "DESPORWITA" adalah program yang dimaksudkan untuk memaksimalkan program-program sebelumnya yang mana tujuan dari program ini adalah untuk membuat sebuah wisata edukasi yang berisi mengenai edukasi proses pemerahan susu dari kambing etawa, proses pembuatan susu cair menjadi susu bubuk, proses budidaya jamur tiram serta pengolahannya, proses pemanfaatan sampah menjadi sebuah produk yang bisa dijual serta proses budidaya ikan.

Informasi di atas di dapat saat wawancara dengan Bpk Sunardi tgl 24 Maret 2020 sebagai berikut: "...disisi ada juga beberapa program baru dari (CSR) Pertamina, pertama itu ada kelompok budidaya jamur tiram, diberikan alat-alat, bibit serta mengedukasi bagaimana pengolahannya, kemudian ada juga kelompok budidaya ikan, kelompok itu diberikan bantuan pembuatan kolam sserta pemberian bibit, nantinya hasilnya untuk masyarakat, terus ada juga pengolahan sampah itu mas, sampah bekas (wadah) sabun, detergen, pokoknya yg plastik itu di buat tas, taplak meja gitu, dan terakhir program unggulannya yaitu buat wisata edukasi untuk siswa, nanti di bawa ke pengolahan susu, kandang jamur, ke kolam ikan dan juga diajari olah sampah jadi tas itu"¹²

Bpk Tunjung selaku pengelola CSR PT. Pertamina menyampaikan pada saat wawancara sebagai berikut : "...pada Dusun Gamol Implementasinya sudah sustainable, dari tahun 2012 sampai sekarang program jalan terus bahkan terdapat tambahan-tambahan program baru"¹³

Selanjutnya penulis melanjutkan wawancara mengenai peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dari program CSR PT. Pertamina IBBM Revulu yang di implementasikan pada Dusun Gamol. Bpk Sunardi selaku ketua kelompok ternak sekaligus ketua RW Dusun Gamol pada saat wawancara mengatakan sebagai berikut : "...hasil dari ternak ini ya lumayan mas untuk tabungan, bisa buat bayar biaya anak sekolah"¹⁴ dan Ketika ditanya kesejahteraan ekonomi yang dirasakan oleh anggota kelompok yang lainnya Bpk. Sunardi mengatakan "...yang lain ya sama mas, rata-rata hasilnya di tabung dulu dalam bentuk hewan ternak (kambing) kalau butuh baru di ambil hasilnya"¹⁵ Bpk Sunardi mengatakan semenjak ada "DESPORWITA" atau Desa wisata pada Dusun Gamol yang merupakan program CSR PT. Pertamina, pendapatan masyarakat Dusun Gamol menjadi bertambah seperti yang di katakana pada saat wawancara sebagai berikut : "...semenjak adanya DESPORWITA ini pendapatan warga juga bertambah mas, karena setiap ada kunjungan warga selalu dilibatkan dan nanti ada bagi hasilnya (dari uang tiket), kelompok-kelompok selalu dilibatkan apabila ada kunjungan, ya hasilnya lumayan bisa buat tabungan"¹⁶.

¹² Wawancara dengan Bapak Sunardi di Yogyakarta, tanggal 24 Maret 2020.

¹³ ibid

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Sunardi di Yogyakarta, tanggal 24 Maret 2020.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Sunardi di Yogyakarta, tanggal 24 Maret 2020.

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Sunardi di Yogyakarta, tanggal 24 Maret 2020.

Selanjutnya penulis melakukan wawancara kepada Ibu Suryanti selaku pengurus kelompok pengolahan susu kambing. pada saat diwawancarai mengenai peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dari program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu beliau mengatakan : "...kalua hasil dari olah susu ini belum banyak sekali ya. karena kita membuat susu bila ada pesanan dan kita jual sendiri sedikit-sedikit. kita titipkan ke warung-warung sekitar, karena untuk dijual keluar masih menunggu perizinan (izin edar makanan. sedang di urus oleh Pertamina)".¹⁷ Dan Ketika penulis Kembali menanyakan jumlah nominal yang kira-kira bisa diterima pada setiap bulanya Ibu Suryanti mengatakan sebagai berikut : "...kalua setiap bulanya ndak tentu ya mas. tapi ya sudah lumayan buat tambah-tambah mas".¹⁸



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Suryanti di Yogyakarta, tanggal 24 Maret 2020.

¹⁸ Ibid

Tabel 2 Analisis Sustainability Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat pada Dusun Gamol

No	Tahun			Kesimpulan (Sustainability & Peningkatan)
	2017	2018	2019	
1.	Pada Tahun 2017 program CSR PT. Pertamina yang sedang berjalan di Dusun Gamol adalah sebagai berikut : 1. Program Pemberdayaan kelompok ternak kambing etawa Dwi Tunggal. Program ini adalah upaya CSR PT. Pertamina guna memberdayakan masyarakat dengan cara memberikan bantuan pembuatan kandang kambing serta pemberian anakan kambing sebagai modal yang nantinya kambing tersebut di peranakan	Pada Dusun Gamol di tahun 2018 program CSR PT. Pertamina mengalami perkembangan, diantaranya CSR PT. Pertamina kembali muncul program baru guna membuat kelompok usaha memaksimalkan potensi pada Dusun Gamol, diantaranya program tersebut adalah sebagai berikut: 1. Program Budidaya jamur tiram, program ini adalah inisiasi dari CSR PT. Pertamina dimana PT. Pertamina melihat adanya potensi masyarakat Dusun Gamol untuk dibuatkan Kelompok Budidaya jamur tiram, hal tersebut dilatarbelakangi bahwa warga	Pada tahun 2019, CSR PT. Pertamina tidak berhenti dalam melakukan inovasi, Pertamina kembali membuat kelompok usaha Dusun Gamol, yang telah dilakukan sebelumnya serta melakukan pemantauan dan pengecekan pada unit-unit usaha yang sudah dibentuk pada Dusun Gamol. Pada tahun 2020 Program yang kurang berjalan adalah program PORWITA atau Dusun Wisata. Kunjungan terakhir adalah pada bulan Januari 2020, mengingat sekarang ini ada wabah covid-19	Secara ringkas CSR PT. Pertamina banyak melakukan pengembangan-pengembangan program sejak tahun 2017 sampai dengan 2020, masyarakat terus diberikan inovasi program-program baru serta diberikan pelatihan. Penulis melihat keseriusan PT. Pertamina dalam mengimplementasikan CSR nya pada Dusun Gamol. PT. Pertamina berusaha memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat Dusun Gamol serta

dan hasilnya dapat di manfaatkan oleh anggota kelompok ternak tambahan penghasilan. Selain itu CSR PT. Pertamina juga memberikan pelatihan-pelatihan mengenai peternakan kepada anggota kelompok kambing etawa Dwi Tunggal.	masyarakat yang sebelumnya sudah lebih dahulu berbudi daya jamur tiram. Melihat akan potensi masyarakat yang mampu mengelola budidaya jamur tiram tersebut maka PT. Pertamina melalui CSR nya memberikan bantuan dalam bentuk Rumah budidaya jamur serta memberikan bibit jamur, selain itu kelompok budidaya jamur juga diberikan edukasi mengenai pengolahan jamur untuk dijadikan berbagai inovasi produk olahan jamur tiram.	oleh masyarakat Dusun Gamol. Pada tahun 2019 CSR PT. Pertamina juga membuat program yang sangat menarik, yakni pengolahan limbah plastik menjadi sebuah produk. CSR PT. Pertamina memberikan edukasi serta pelatihan bagi masyarakat, membuat sebuah produk berbahan limbah plastik, produk tersebut dapat dijadikan berbagai macam barang. Pada akhir 2019 CSR PT. Pertamina membuat sebuah program Dusun Wisata Edukasi pada Dusun Gamol, diantara wisata Edukasi yang ditawarkan adalah wisata pemerahan	menjadikan Dusun Wisata Edukasi Gamol menjadi sepi pengunjung.	berusaha untuk memaksimalkan peningkatan kesejahteraan masyarakat Dusun Gamol. Dengan adanya program yang berkelanjutan pada implementasi CSR PT. Pertamina di Dusun Gamol, dimulai tahun 2017 sampai dengan 2020, maka PT. Pertamina pada posisi sekarang telah melakukan CSR secara berkelanjutan atau dapat di peroleh kesimpulan bahwa Implementasi CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu pada Dusun Gamol sudah atau berkelanjutan.	Dan untuk
---	--	---	--	--	-----------

	susu sukoreno, susu diolah dari susu cair menjadi susu bubuk aneka rasa untuk memudahkan penjualan serta memberikan sebuah inovasi produk.	Sukoreno dibuatkan Rumah Susu guna produksi susu bubuk, serta memberikan peralatan standart dalam pengolahan susu, tidak hanya itu kelompok sukoreno juga dibantu oleh CSR PT. Pertamina untuk pengurusan izin BPOM pada produk susu bubuk tersebut, hal tersebut bertujuan untuk mempermudah dan memperluas cangkupan pasar dari penjualan susu bubuk tersebut.	susu kambing etawa, wisata pengolahan jamur tiram serta pengolahan susu kambing etawa, wisata budidaya ikan dan juga wisata edukasi pemanfaatan limbah plastik menjadi sebuah produk. Wisata edukasi ini menyasar pelajar sebagai pengujung 	peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pada Dusun Gamol, masyarakat Gamol merasa ada peningkatan kesejahteraan ekonomi dengan adanya program CSR PT. Pertamina, dibuktikan dengan penghasilan tambahan yang diterima oleh masyarakat Dusun Gamol melalui kelompok usaha bantuan dari CSR PT. Pertamina TB8M Rewulu, serta selain tambahan penghasilan masyarakat juga merasakan tambahan ilmu serta pengalaman dengan adanya CSR PT. Pertamina TB8M Rewulu.
--	---	---	--	--

2. Analisis *Sustainability* CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pada Dusun Sumber Gamol.

Pada Dusun Sumber Gamol awal CSR PT. Pertamina pertamakali masuk pada tahun 2015, dengan di latar belakang pemanfaatan lahan kosong yang ada pada dusun Sumber Gamol, masyarakat Dusun Sumber Gamol membentuk kelompok tani yang diketuai oleh Bpk Agus selaku Kepala Dusun di bantu dengan CSR membuat program STTS yaitu Sistim Tanaman Tabung Sekolah, dengan mengolah lahan yang kosong tersebut di jadikan kebun bibit yang di kelola oleh masyarakat serta anak-anak SD I Gamol, dengan cara menanam berbagai macam bibit di rawat serta di jual ketika sudah siap jual, program ini melibatkan anak-anak SD I Gamol dalam implementasinya, seperti yang di ungkapkan Bpk Agus dlm wawancara yang di lakukan pada tgl 25 April 2020 sebagai berikut: “..awalnya CSR masuk, karena ada lahan kosong yang kemudian mau di dimanfaatkan, kemudian di bikin program STTS itu di kelola dan melibatkan anak-anak (SD I Gamol)”, “di tanami bibit-bibitan, ada pepaya, terong, cabe dan kalau sudah waktunya jual ya di jual bibtnya”, “yang jualan dulu ya anak-anak (anak-anak SD Gamol) itu kok”.²⁰ Hal tersebut selaras dengan yang disampaikan oleh Bpk Tunjung pada saat wawancara sebagai berikut: “...sedangkan di (Dusun) Sumber Gamol mulai tahun 2015 lewat program STTS”²¹

Akan tetapi program STTS ini sampai pada saat penulis melakukan wawancara, program tersebut masih terhenti, di karenakan kesibukan masyarakat untuk mengurus lahan pertanian mereka masing-masing serta kesibukan masyarakat lainnya yang bekerja sebagai buruh, dan lainnya, serta kurangnya kesadaran masyarakat untuk melanjutkan program STTS tersebut. Hal ini juga disampaikan oleh Bpk Tunjung selaku Pengelola CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu beliau mengatakan “..Sumber Gamol itu pertanian yang kebun bibit itu di beri nama STTS kerjasama dengan SD Gamol, tapi program STTS sekarang masih terhenti mas karena banyak kendala”²² Pengelola CSR PT. Pertamina mengatakan sementara program STTS masih terhenti karena ada kendala, dan sedang menyusun kembali program yang cocok untuk melanjutkan CSR pada Dusun Sumber Gamol.

Hasil dari program STTS ini secara finansial masih sedikit sekali, akan tetapi masyarakat Dusun Sumber Gamol merasa senang mendapatkan ilmunya, karena juga dilakukan pelatihan-pelatihan dan pembekalan ilmu mengenai pertanian dari pihak CSR, Hal tersebut diungkapkan Bpk Agus dalam wawancara tgl 25 April 2020 sebagai berikut: “...tapi sekarang masih berhenti mas (program STTS), karena warga pada sibuk mengurus sawahnya masing-masing, ada yang kerja sebagai buruh juga, dan masyarakat itu masih belum ada kesadaran untuk melanjutkannya”, “ya kalau hasilnya, dari segi materi itu masih sedikit ya, tapi masyarakat senang mendapat ilmunya, kan juga ada pelatihan-pelatihannya to mas serta ngajarin anak-anak kecil juga”.²³

Implementasi CSR pada Dusun Sumber Gamol memang masih ada berbagai hambatan, program STTS yang diberikan oleh CSR belum bisa berjalan dengan optimal, faktor yang mengakibatkan program STTS belum berjalan adalah masyarakat Dusun Sumber Gamol memiliki kesibukan bekerja masing-masing sehingga program STTS tidak berjalan dengan baik, tananman banyak yang tidak terurus dan terbengkalai dan hasil yang didapatkan dari program STTS ini menjadi kurang maksimal. Seperti yang diungkapkan leh Bpk. Agus pada saat wawancara sebagai

²⁰ Wawancara dengan Bapak Agus di Yogyakarta, 25 April 2020.

²¹ Wawancara dengan Bapak Tunjung di Yogyakarta, tanggal 20 Maret 2020.

²² Wawancara dengan Bapak Tunjung di Yogyakarta, tanggal 20 Maret 2020.

²³ Wawancara dengan Bapak Agus di Yogyakarta, tanggal 25 April 2020.

berikut: "...memnag programnya sedang berhenti mas. (masyarakat) pada sibuk kerja jadi programnya kurang maksimal".²⁴

Kemudian selain program STTS pada Dusun Sumber Gamol juga terdapat program budidaya belut, program tersebut adalah inisiasi dari masyarakat Dusun Gamol yang kemudian diajukan bantuan kepada CSR PT. Pertamina. dan PT. Pertamina memberikan respon dengan memberikan bantuan, berupa media ternak belut berupa tong-tong, dan benih belut, kemudian pengelolaan dikelola oleh kelompok ternak belut yang ada di Dusun Sumber Gamol, program tersebut berjalan tidak sampai satu tahun dikarenakan kurangnya pengalaman kelompok ternak belut dalam mengelola ternak belut tersebut, banyak belut-belut yang mati dan pada saat dipanen hasilnya mengalami kerugian, dan akhirnya program tersebut belum dilanjutkan lagi. Informasi tersebut seperti yang diungkapkan oleh Bpk. Kinkin pada saat wawancara tgl 26 April 2020 sebagai berikut : "...kalau disini CSR membantu ternak belut, dulunya kita mengajukan program untuk dibantu kemudian Pertamina meresponya dengan memebrikan bantuan media tong dan benihnya".²⁵

"...kalau dari segi hasil kurang maksimal mas. rugi karena kami belum bisa mengelolanya, tapi kami senang jadi punya pengalaman."²⁶



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

²⁴ Ibid

²⁵ Wawancara dengan Bapak Kinkin di Yogyakarta, tanggal 25 April 2020

²⁶ Ibid

Table 3 Analisis Sustainability Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat pada Dusun Sumber Gamol

No	Tahun				Kesimpulan (Sustainability & Peningkatan)
	2015 & 2017	2018	2019	2020	
	Pada Tahun 2015 terdapat program CSR PT. Pertamina yang sedang berjalan pada Dusun Sumber Gamol, diantara program tersebut adalah : 1. Program STTS (Sistim Tanam Tabung Sekolah) adalah program yang dirancang oleh Tim CSR PT. Pertamina guna pemberdayaan masyarakat, program ini melibatkan Siswa – Siswa SDN Sumber Gamol dan Kelompok Tani Dusun Sumber Gamol, program tersebut diimplementasikan dalam bentuk	Tahun 2018 pada Dusun Gamol tidak ada kekosongan program CSR PT. Pertamina pada Dusun Sumber Gamol, hal TBBM Rewulu. Program tersebut terjadi karena yang tersisa adalah kedua program CSR yang program STTS (Sistim Tanam Tabung Sekolah) diimplementasikan pada lanjutan dari program Dusun Sumber Gamol tidak pada tahun 2015 akan berjalan dengan baik, tetapi program tersebut sehingga butuh pemikiran juga tidak berjalan yang lebih lanjut untuk dengan baik atau membuat program yang magkrak, masyarakat cocok untuk masyarakat sibuk dengan pekerjaan Dusun Sumber Gamol. masing-masing. Sementara program budidaya ternak belut yang sebelumnya juga dijalankan oleh masyarakat Dusun Sumber Gamol pada	Pada tahun 2019 terjadi PT. Pertamina pada Dusun Sumber Gamol, hal TBBM Rewulu. Program tersebut terjadi karena yang tersisa adalah kedua program CSR yang program STTS (Sistim Tanam Tabung Sekolah) diimplementasikan pada lanjutan dari program Dusun Sumber Gamol tidak pada tahun 2015 akan berjalan dengan baik, tetapi program tersebut sehingga butuh pemikiran juga tidak berjalan yang lebih lanjut untuk dengan baik atau membuat program yang magkrak, masyarakat cocok untuk masyarakat sibuk dengan pekerjaan Dusun Sumber Gamol. masing-masing. Sementara program budidaya ternak belut yang sebelumnya juga dijalankan oleh masyarakat Dusun Sumber Gamol pada	Pada tahun 2020 juga belum terdapat program CSR PT. Pertamina pada Dusun Sumber Gamol, sehingga tidak ada aktivitas pemberdayaan masyarakat oleh CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu pada Dusun Sumber Gamol pada tahun ini.	Dengan berbagai persoalan yang ada, program CSR PT. Pertamina pada Dusun Sumber Gamol sehingga tidak dapat berlanjut, salah satu faktor ketidakberlanjutan program tersebut adalah kesibukan masyarakat yang bekerja masing-masing dimana masyarakat tidak bisa fokus untuk menjalankan program yang diberikan oleh CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu. Sehingga keberlanjutan program CSR PT. Pertamina

	memaksimalkan lahan kosong milik warga yang tidak dipakai, CSR PT. Pertamina memberikan bantuan benif tanaman, seperti bayam, pepaya, cabai dll, yang kemudian bibit itu ditanam oleh Siswa – Siswi SDN 01 Gamol dibantu oleh masyarakat pada lahan tersebut. Yang kemudian apabila benih sudah tumbuh menjadi bibit tanaman yang dapat dijual, hasil penjualan itu digunakan untuk tabungan siswa – siswi SDN 01 Gamol. 2. Kemudian pada tahun 2017 disusul program yang kedua, yakni program budidaya Belut, program tersebut adalah inisiasi dari masyarakat Dusun Gamol yang kemudian	tahun 2017 juga mengalami kerugian program tidak dilanjutkan.			TBBM Rewulu pada Dusun Sumber Gamol tidak terpenuhi. Serta dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Dusun Sumber Gamol oleh CSR PT. Pertamina berdasar data pada saat wawancara dikatakan pada waktu program masih berjalan pada tahun 2015 – 2017 ada tapi sedikit sekali, akan tetapi untuk tahun 2018 - 2020 sudah tidak ada lagi.
--	---	--	--	--	---

diajukan bantuan kepada CSR PT. Pertamina, dan PT. Pertamina memberikan respon dengan memberikan bantuan media ternak belut dan benih belut.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

C. Analisis Sustainability (keberlanjutan) program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam peningkatan Religiusitas Masyarakat.

Pada Dusun Gamol dan Sumber Gamol, tidak ada program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu yang secara langsung menasar pada aspek peningkatan religiusitas masyarakat, yang dilakukan adalah pemberian program guna pemberdayaan masyarakat, penelitian ini berusaha menganalisis bagaimana dampak dari program pemberdayaan ekonomi masyarakat tersebut dengan religiusitas masyarakat penerima bantuan CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu, artinya apakah pemberian program CSR yang diberikan berupa pemberdayaan masyarakat tersebut berbanding lurus dengan peningkatan religiusitas masyarakat penerima bantuan CSR PT. Pertamina.

1. Analisis Sustainability CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam peningkatan Religiusitas Masyarakat pada Dusun Gamol

Masyarakat Dusun Gamol berjumlah 235 KK, mayoritas agama dari masyarakat Dusun Gamol adalah Islam, dengan 2 warga yang beragama selain Islam, yang menjadi objek pada penelitian ini adalah anggota kelompok ternak dan kelompok pengolahan susu kambing etawa yang keseluruhannya beragama Islam.

Pada saat penulis melanjutkan wawancara dengan objek pertanyaan terkait peningkatan religiusitas masyarakat, dengan Bpk. Sunardi selaku ketua kelompok ternak Dusun Gamol yang sekaligus menjabat sebagai ketua RW, ketika penulis menanyakan dengan adanya program CSR dari PT. Pertamina yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Dusun Gamol apakah setelah dilakukan program tersebut anggota kelompok ternak menjadi lebih bersyukur kepada Allah SWT (*Islamic worldview/prinsip tauhid*) dan menganggap bantuan dan segala hal yang diberikan datangnya semata-mata dari Allah SWT tidak ada pemberi rizki dan Tuhan selain Allah, Bpk Sunardi mengatakan sebagai berikut: "...yaa pastinya bersyukur mas jadi ada tambahan ilmu dan penghasilan, yaa semua ini kan milik Allah dan dari Allah".²⁷

Ketika penulis menanyakan lagi terkait *Religious personality* (kepribadian agamis) dengan menanyakan apakah dengan adanya program CSR dari PT. Pertamina yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Dusun Gamol apakah setelah dilakukan program tersebut anggota kelompok ternak menjadi lebih taat dalam melaksanakan ibadah seperti sholat, sedekah, dan ibadah yang lain, Bpk Sunardi mengatakan sebagai berikut: "...ya kalau sholat ya sholat mas, bukan gara-gara ada CSR mas jadi sholat endak, sedekah ya kalau ada rezeki lebih ya sedekah".²⁸ Selanjutnya penulis menanyakan apakah sebagian penghasilan dari usaha yang dibantu oleh CSR PT. Pertamina disisihkan untuk disedekahkan, berikut pernyataan dari Bpk. Sunardi: "*kalua itu belum ya mas, karena hasilnya dalam bentuk kambing, jadi di tabung dan dijual kalua ada perlu*".

Selanjutnya penulis menanyakan terkait perbedaan sebelum dan setelah menerima bantuan CSR terhadap prinsip (*Islamic worldview/prinsip tauhid*) apakah terdapat perbedaan mengenai prinsip tauhid yang ada dalam diri sebelum dan sesudah CSR PT. Pertamina masuk, Bpk Sunardi menjelaskan sebagai berikut: "...kalua perbedaan tidak ada ya mas, sama saja".²⁹

Selanjutnya penulis melanjutkan wawancara dengan Ibu Suyanti selaku Anggota kelompok pengolahan susu dengan objek pertanyaan terkait peningkatan religiusitas masyarakat, penulis menanyakan dengan adanya program CSR dari PT. Pertamina yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Dusun Gamol apakah setelah dilakukan program tersebut anggota

²⁷ Wawancara dengan Bapak Sunardi di Yogyakarta, tanggal 24 maret 2020.

²⁸ Ibid

²⁹ Wawancara dengan Bapak Sunardi di Yogyakarta, tanggal 24 maret 2020.

kelompok pengolahan susu menjadi lebih bersyukur kepada Allah SWT (*Islamic worldview/prinsip tauhid*), dan menganggap bantuan dan segala hal yang diberikan datangnya semata-mata dari Allah SWT, tidak ada pemberi rizki dan tuhan selain Allah. Ibu Suyanti mengatakan sebagai berikut :“...ya bersyukur mas di bantu begini kita jadi ada kegiatan gitu lho mas, iya pasti rezeki itu dari Allah mas”.³⁰

Selanjutnya penulis juga menanyakan terkait *Religious personality* (kepribadian agamis) dengan menanyakan apakah dengan adanya program CSR dari PT. Pertamina yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Dusun Gamol apakah setelah dilakukan program tersebut anggota kelompok pengolahan susu menjadi lebih taat dalam melaksanakan ibadah seperti sholat, sedekah, dan ibadah yang lain. Ibu Suryanti mengatakan sebagai berikut :“ya iya mas, sholat kan wajib mas, kalua sedekah itu ya kadang-kadang kalua ada uang mas”.³¹

Selanjutnya penulis menanyakan terkait perbedaan sebelum dan setelah menerima bantuan CSR terhadap prinsip (*Islamic worldview* prinsip tauhid) apakah terdapat perbedaan mengenai prinsip tauhid yang ada dalam diri sebelum dan sesudah CSR PT. Pertamina masuk Ibu Suyanti menjelaskan sebagai berikut : “tidak mas, tidak dikasih CSR ya tetap bersyukur mas”³²



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

³⁰ Wawancara dengan Ibu Suryanti di Yogyakarta, tanggal 24 maret 2020.

³¹ Wawancara dengan Ibu Suryanti di Yogyakarta, tanggal 24 maret 2020.

³² Ibid

Table 4 Analisis Sustainability Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam Peningkatan Religiusitas Masyarakat pada Dusun Gamol

No	Sebelum Menerima CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu		Setelah Menerima CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu		Kesimpulan (Sustainability & Peningkatan)
	(Islamic Worldview/ketauhidan)	Religious personality (kepribadian agamis)	(Islamic Worldview/ketauhidan)	Religious personality (kepribadian agamis)	
	Sebelum CSR PT. Pertamina masuk pada Dusun Gamol masyarakat yang tergabung dalam kelompok ternak Dusun Gamol telah memiliki prinsip ketauhidan, dengan dibuktikan dengan ungkapan atau <i>statement</i> selalu bersyukur terhadap apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. Dengan	Sebelum CSR PT. Pertamina masuk Masyarakat Dusun Gamol yang tergabung dalam kelompok usaha Pertanian sudah sadar akan kewajiban melaksanakan ibadah seperti Sholat, Sedekah dan ibadah lain CSR PT. Pertamina tidak mengubah kepribadian masyarakat bantuan CSR Dusun Gamol.	Setelah masyarakat Dusun Gamol diberikan bantuan CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu, PT. Pertamina Dusun Gamol merasa semakin bersyukur terhadap apa yang telah Allah berikan kepada mereka dengan ungkapan syukur kepada Allah SWT, mereka menyadari bahwa rezeki semata-mata datang dari Allah SWT.	Setelah mendapat bantuan program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu masyarakat Dusun Gamol yang tergabung pada usaha kelompok mengatakan adanya CSR PT. Pertamina mengubah aspek kepribadian agamis mereka, karena pada dasarnya mereka telah memahami bahwa ibadah adalah sesuatu yang wajib dilakukan.	Pada dasarnya dengan hadirnya CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu pada masyarakat Dusun Gamol, tidak terlalu mengubah aspek religiusitas masyarakat Gamol baik aspek (Islamic Worldview/ketauhidan) ataupun aspek <i>Religious personality</i> (kepribadian agamis), akan tetapi dengan adanya program CSR PT. Pertamina yang diberikan kepada masyarakat Dusun Gamol, membuat masyarakat Dusun Gamol bersyukur

kepada Allah SWT .



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

2. Analisis *Sustainability* CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam peningkatan Religiusitas Masyarakat pada Dusun Sumber Gamol

Masyarakat Dusun Sumber Gamol berjumlah 235 KK, berbeda dengan Dusun Gamol, masyarakat Dusun Sumber Gamol keseluruhan beragama Islam, yang menjadi objek pada penelitian ini adalah anggota kelompok tani dan kelompok budidaya belut pada Dusun Sumber Gamol.

Pada saat penulis melanjutkan wawancara dengan objek pertanyaan terkait peningkatan religiusitas masyarakat, dengan Bpk. Agus selaku ketua kelompok tani Dusun Sumber Gamol yang sekaligus menjabat sebagai kepala Dusun, ketika penulis menanyakan dengan adanya program CSR dari PT. Pertamina yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Dusun Sumber Gamol apakah setelah dilakukan program tersebut anggota kelompok ternak menjadi lebih bersyukur kepada Allah SWT (*Islamic worldview/prinsip tauhid*), dan menganggap bantuan dan segala hal yang diberikan datangnya semata-mata dari Allah SWT dan tidak ada pemberi rizki dan Tuhan selain Allah, Bpk Agus mengatakan sebagai berikut: "...tentunya bersyukur mas sudah dibantu, ya walaupun belum jalan banget (belum maksimal)."³³

Ketika penulis menanyakan lagi terkait *Religious personality* (kepribadian agamis) dengan menanyakan apakah dengan adanya program CSR dari PT. Pertamina yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Dusun Sumber Gamol apakah setelah dilakukan program tersebut anggota kelompok ternak menjadi lebih taat dalam melaksanakan ibadah seperti sholat, sedekah, dan ibadah yang lain. Bpk Agus mengatakan sebagai berikut: "...sepertinya belum mas, karena juga programnya masih terhenti, belum terlalu berdampak".³⁴ Selanjutnya penulis menanyakan apakah sebagian penghasilan dari usaha yang dibantu oleh CSR PT. Pertamina disisihkan untuk disedekahkan, berikut pernyataan dari Bpk Agus: "...belum juga mas, karena penghasilannya belum banyak."³⁵

Selanjutnya penulis kembali melakukan wawancara dengan Bpk Kingkin selaku ketua RT Dusun Gamol sekaligus ketua kelompok Budidaya belut, penulis menanyakan dengan adanya program CSR dari PT. Pertamina yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Dusun Sumber Gamol apakah setelah dilakukan program tersebut anggota kelompok budidaya belut menjadi lebih bersyukur kepada Allah SWT (*Islamic worldview/prinsip tauhid*), dan menganggap bantuan dan segala hal yang diberikan datangnya semata-mata dari Allah SWT tidak ada pemberi rizki kecuali Allah, Bpk Kingkin mengatakan sebagai berikut: "...selalu bersyukur mas, apapun bantuannya".³⁶

Selanjutnya penulis juga menanyakan terkait *Religious personality* (kepribadian agamis) dengan menanyakan apakah dengan adanya program CSR dari PT. Pertamina yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Dusun Sumber Gamol apakah setelah dilakukan program tersebut anggota kelompok budidaya belut menjadi lebih taat dalam melaksanakan ibadah seperti sholat, sedekah, dan ibadah yang lain. Bpk. Kinkin mengatakan sebagai berikut: "...mungkin karena hasilnya belum ada jadi ya belum mas, ya belum berdampak lah."³⁷

Selanjutnya penulis menanyakan terkait perbedaan sebelum dan setelah menerima bantuan CSR terhadap prinsip (*Islamic worldview/prinsip tauhid*) apakah terdapat perbedaan mengenai

³³ Wawancara dengan Bapak Agus di Yogyakarta, tanggal 24 maret 2020.

³⁴ Wawancara dengan Bapak Agus di Yogyakarta, tanggal 24 maret 2020

³⁵ Ibid

³⁶ Wawancara dengan Bapak Kinkin di Yogyakarta, tanggal 25 April 2020

³⁷ Wawancara dengan Bapak Kinkin di Yogyakarta, tanggal 25 April 2020

prinsip tauhid yang ada dalam diri sebelum dan sesudah CSR PT. Pertamina masuk Bpk. Kinkin menjelaskan sebagai berikut : “...belum mas”³⁸



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

³⁸ Ibid

Table 5 Analisis *Sustainability Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam Peningkatan Religiusitas Masyarakat pada Dusun Sumber Gamol

No	Sebelum Menerima CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu		Setelah Menerima CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu		Kesimpulan (<i>Sustainability & Peningkatan</i>)
	(<i>Islamic Worldview/ketauhidan</i>)	(<i>Religious personality</i> (kepribadian agamis))	(<i>Islamic Worldview/ketauhidan</i>)	(<i>Religious personality</i> (kepribadian agamis))	
	Sebelum CSR PT. Pertamina masuk pada Dusun Sumber Gamol masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani Dusun Sumber Gamol, telah memahai dan memiliki prinsip tauhid, bahwa mereka selalu percaya semua yang ada di dunia hanya milik Allah.	Sebelum CSR PT. Pertamina masuk Masyarakat Dusun Sumber Gamol yang tergabung dalam kelompok usaha bantuan dari CSR PT. Pertamina sudah sadar dan melakukan kewajiban melaksanakan ibadah seperti Sholat, Sedekah dan ibadah lain.	Setelah masyarakat Dusun Sumber Gamol diberikan bantuan program oleh CSR Pertamina TBBM masyarakat Dusun Rewulu, Masyarakatan merasa senang diberikan bantuan oleh CSR PT. Pertamina dan masyarakat tersebut ikut melaksanakan ibadah yang diperintahkan Allah SWT.	Setelah bantuan program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu masyarakat Dusun Sumber Gamol tidak merasakan dampak dari peningkatan religiusitas pada aspek <i>Religious personality</i> (kepribadian agamis). Hal tersebut juga dikarenakan program yang diberikan oleh CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu kurang berjalan pada Dusun Sumber Gamol.	Masyarakat penerima bantuan CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu Dusun Sumber Gamol pada dasarnya telah memiliki prinsip Tauhid sebelum diberikan bantuan CSR oleh PT. Pertamina, pemberian bantuan CSR semakin menguatkan pola pikir masyarakat bahwa rezeki Allah luas dan bisa datang dari mana saja, serta pada prinsip kepribadian agamis, masyarakat Dusun Sumber Gamol tidak terlalu terpengaruh dengan adanya CSR PT. Pertamina, artinya CSR

PT. Pertamina tidak mengubah kepribadian agamis masyarakat Dusun Gamol, hal tersebut bisa juga dari dampak kurang berjalanya program CSR pada Dusun Sumber Gamol.					
---	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Table 6 Kesimpulan Analisis Sustainability CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Dusun Gamol dan Sumber Gamol

No.	Analisis Sustainability CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat		Keterangan
	Dusun Gamol	Dusun Sumber Gamol	
	Terdapat peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh masyarakat Dusun Gamol yang tergabung ke dalam kelompok usaha yang dibentuk oleh program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu, Bantul, D.I.Yogyakarta.	Tidak terdapat peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat Dusun Sumber Gamol setelah program CSR yang diberikan kepada kelompok usaha Dusun Sumber Gamol terhenti pada tahun 2017 dan sampai tahun 2020 belum ada program yang berjalan pada Dusun Sumber Gamol.	Pada Dusun Gamol : Sustainable (berkelanjutan) dan terdapat peningkatan kesejahteraan ekonomi. Pada Dusun Sumber Gamol: Tidak Sustainable (berkelanjutan) dan tidak terdapat peningkatan kesejahteraan ekonomi.

Table 7 Tabel Kesimpulan Analisis Sustainability CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat Dusun Gamol dan Sumber Gamol

No.	Analisis Sustainability CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam Meningkatkan Religiusitas Masyarakat		Keterangan
	Dusun Gamol	Dusun Sumber Gamol	
	Pada Dusun Gamol, dengan adanya program dari CSR PT. Pertamina tidak memberikan dampak terhadap aspek religiusitas masyarakat, bantuan program yang bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang diberikan tidak mengubah aspek religiusitas masyarakat Dusun Gamol, karena program yang diberikan tidak terkait dengan peningkatan aspek religiusitas masyarakat Dusun Gamol.	Tidak terdapat peningkatan religiusitas pada masyarakat penerima bantuan program CSR PT. Pertamina Dusun Sumber Gamol, hal tersebut dikarenakan program CSR PT. Pertamina pada Dusun Sumber Gamol masih terhenti dan belum dilanjutkan. Hal ini dikarenakan kendala dalam praktiknya. 	Pada Dusun Gamol : Tidak terdapat peningkatan religiusitas masyarakat. Pada Dusun Sumber Gamol: Tidak <i>Sustainable</i> (berkelanjutan) dan tidak terdapat peningkatan religiusitas masyarakat.

Pada Dusun Gamol CSR PT. Pertamina telah dilaksanakan secara *sustainable* atau secara berkelanjutan, dibuktikan dengan sejak awal implementasi CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu pada tahun 2012 di Dusun Gamol, program-program yang diberikan terus berkembang sampai dengan tahun 2020. kemanfaatan yang diterima masyarakat Dusun Gamol juga semakin bertambah sehingga menimbulkan tambahan penghasilan yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat penerima bantuan program CSR Dusun Gamol.

Pada aspek peningkatan religiusitas masyarakat Dusun Gamol, secara implisit program, CSR PT. Pertamina tidak ada yang menasar pada peningkatan religiusitas masyarakat, program-program yang diberikan secara umum adalah untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat atau guna pemberdayaan masyarakat, oleh karenanya secara dampak program-program yang diberikan tidak terdapat pengaruh langsung terhadap peningkatan religiusitas masyarakat penerima bantuan CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu. Bantul .DIY.

Sedangkan pada Dusun Sumber Gamol memiliki perbedaan dengan Dusun Gamol, CSR pada Dusun Sumber Gamol tidak berkembang seperti yang diharapkan, sejak awal implementasinya pada tahun 2015 program yang diberikan tidak berjalan dengan baik dan terhenti pada tahun 2017, program tersebut terhenti karena berbagai factor dan factor yang paling besar adalah karena kesibukan pekerjaan masyarakat. Sehingga program CSR yang diimplementasikan pada Dusun Sumber Gamol tidak memiliki dampak terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat ataupun peningkatan religiusitas masyarakat Dusun Sumber Gamol.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis pada bab sebelumnya, serta setelah melakukan penelitian dan kajian yang mendalam mengenai *Sustainability Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Pertamina TBBM Rewulu, dalam peningkatan kesejahteraan ekonomi serta religiusitas masyarakat Dusun Gmaol dan Sumber Gamol maka penelitian ini mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. *Sustainability* program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat pada Dusun Gamol telah dilakukan dengan berkelanjutan (*sustainable*), hal tersebut dibuktikan dengan adanya pengembangan-pengembangan program dari awal CSR PT. Pertamina diberikan pada Dusun Gamol yakni pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2019 terdapat program-program baru pengembangan dari program-prpgram sebelumnya, sehingga secara manfaat yang diterima oleh masyarakat penerima bantuan CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu pada Dusun Gamol semakin besar dirasakan sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan ekonomi masyarakat Dusun Gamol.

Pada aspek religiusitas masyarakat, program CSR pada Dusun Gamol tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan religiusitas masyarakat Dusun Gamol, hal tersebut dikarenakan tidak ada program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu yang bertujuan langsung guna peningkatan religiusitas masyarakat Dusun Gamol.

2. Pada Dusun Sumber Gamol, CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu tidak dilakukan secara berkelanjutan (*sustainable*), hal tersebut terjadi karena program CSR yang diberikan PT. Pertamina TBBM Rewulu pada Dusun Sumber Gamol tidak berjalan dengan baik dan mempunyai berbagai kendala sehingga program yang dimulai tahun 2015 tersebut terhenti pada tahun 2017, dan samapi saat ini (2020) belum ada perbaikan program ataupun program baru dari PT. Pertamina TBBM Rewulu untuk Dusun Sumber Gamol, akibatnya tidak ada manfaat yang diterima oleh masyarakat Dusun Sumber Gamol dan secara linier juga tidak ada peningkatan kesejahteraan ekonomi maupun peningkatan religiusitas yang diterima oleh masyarakat Dusun Sumber Gamol pada tahun ini.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan terkait penelitian ini adalah:

1. Saran untuk Pengelola CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu, Bantul, DIY.

Sustainability (keberlanjutan) program CSR yang dilakukan pada Dusun Gamol sudah sangat baik, dengan melakukan pengembangan-pengembangan program baru, sehingga menabuh kemanfaatan yang diterima oleh masyarakat Dusun Gamol, akan tetapi penulis tidak menemukan peningkatan religiusitas masyarakat Dusun Gamol dari program yang telah diberikan oleh CSR PT. Pertamina, penulis berharap PT. Pertamina membuat sebuah program khusus yang diberikan pada masyarakat Dusun Gamol yang bertujuan langsung terhadap peningkatan religiusitas masyarakat Dusun Gamol.

Sementara pada Dusun Sumber Gamol, *Sustainability* (keberlanjutan) program CSR tidak berjalan dengan baik, beberapa penyebab yang penulis dapatkan adalah kurang antusiasnya masyarakat Dusun Sumber Gamol dalam mengelola program CSR yang telah diberikan oleh PT. Pertamina TBBM Rewulu, serta kesibukan masyarakat yang bekerja juga menjadi penyebab mengapa program CSR yang diberikan pada Dusun Sumber Gamol tidak berjalan dengan baik, sehingga program tersebut terhenti dan tidak memberikan manfaat bagi masyarakat Dusun Sumber Gamol. Penulis berharap Pengelola CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dapat membuat sebuah program yang bersifat fleksibel yang dapat dikerjakan oleh masyarakat Dusun Sumber Gamol dengan kesibukan kerja yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Sumber Gamol.

Penulis berharap pengelola CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dapat membuat program yang bertujuan untuk tidak hanya pemberdayaan masyarakat akan tetapi juga yang berkaitan dengan pengembangan religiusitas masyarakat penerima manfaat sehingga selain ekonomi masyarakat meingkat religiusitas masyarakat juga mengalami peningkatan.

2. Saran untuk Penerima manfaat program CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu, Bantul, DIY

Penerima manfaat dari CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu adalah masyarakat Dusun Gamol dan juga Dusun Sumber Gamol, masing-masing dapat program pemberdayaan masyarakat dimulai pada tahun 2012 untuk Dusun Gamol dan tahun 2015 untuk Dusun Sumber Gamol, saran penulis untuk masyarakat penerima manfaat CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu adalah sebagai berikut :

a. Masyarakat Dusun Gamol

Untuk masyarakat Dusun Gamol sudah sangat baik dalam mengelola bantuan CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu yang diberikan dalam kelompok usaha masyarakat, yang perlu ditingkatkan adalah masyarakat Dusun Gamol dapat membuat inovasi-inovasi baru terkait produk usaha yang telah ada, serta memperluas pasar dari produk yang telah dibuat.

b. Masyarakat Dusun Sumber Gamol

Untuk masyarakat Dusun Sumber Gamol yang program CSR nya masih terhenti karena berbagai kendala, seperti kesibukan masyarakat dan kurang antusiasnya masyarakat, penulis berharap masyarakat Dusun Sumber Gamol dapat berperan aktif dalam program CSR yang telah diberikan oleh CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dengan cara mengikuti dan memanfaatkan bantuan yang telah diberikan oleh program CSR tersebut.

3. Saran untuk penelitian yang akan datang

Penulis berharap penelitian yang akan datang dapat dilakukan dengan lebih mendalam mengenai *Sustainability* program CSR dalam aspek peningkatan religiusitas masyarakat serta penulis berharap penelitian yang akan datang dapat mengungkap lebih mendalam terkait program-program yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan masyarakat penerima manfaat CSR sehingga program tersebut berjalan secara optimal serta kontribusi nya dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam terwujud dengan baik.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR PUSTAKA

- Almizan. 2016. Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam. Maqdis (Jurnal Kajian Ekonomi Islam)-Volume 1. No.1. Januari-Juni 2016
- Auda, Jasser.2008. Membumikan Hukum Islam melalui Maqashid Syariah.Bandung :Mizan Media Utama.
- Al-Quran Daring dalam <http://tafsirq.com/>. diakses pada 24 Juni 2020.
- Elkington. John 1996. Cannibals With Forks: The Triple Bottom Line in 21st Century Business (1998).
- Glock. Stark. 1966. The Dimensions of Religions Commitment. Journal for The Scientific Study of Religion. Vol 3 No. 12.
- Hortensia. GORSKI 2017. Sustainability And Corporate Social Responsibility (CSR): Essential Topics For Business Education. International Conference on Engineering and Business Education. Sibiu, Romania. October. 2017
- Halaman website PT. Pertamina. dalam www.pertamina.com diakses pada 24 Juni 2020.
- Ishartono, Santoso Tri Raharjo 2014. Sustainable Development Goals (SDGs) Dan Pengentasan Kemiskinan. Share: Social Work Jurnal. Volume: 6 Nomor: 2 Halaman: 154 – 272
- Krauss. S.E. et.all 2005. The Muslim Religiosity-Personality Measurement Inventory (MRPI)'s Religiosity Measurement Model: Towards Filling the Gaps in Religiosity Research on Muslims Pertanika J. Soc. Sci. & Hum. 13 (2): 131-145.
- KBBI daring. dalam <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses pada 27 Juni 2020
- Mapisangka. Andi 2009. Implementasi CSR Terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat. JESP Vol. 1. No. 1. 2009
- Matondang. Husnel A. 2015. Konsep Al-Iman Dan Al-Islam: Analisis Terhadap Pemikiran Al-'Izz Ibn 'Abd As-Salam Analytica Islamica. Vol. 4. No. 1. 2015: 54-83
- Pontoh. Zaenab. 2015. Hubungan Antara Religiusitas Dan Dukungan Sosial Dengan Kebahagiaan Pelaku Konversi Agama. Persona. Jurnal Psikologi Indonesia Januari 2015, Vol. 4, No. 01, hal 100 – 110
- Rudito, Bambang. Melia Famiola. 2013. CSR (Corporate Social Responsibility). Bandung : Rekayasa Sains.
- Ru'iyah, Ahmad M. D. S. 2013. The Role Of Islamic Religiosity And Subjective Welfare To Forgiveness Of Teens Students Madrasah Aliyah Negeri Iii Yogyakarta. Psikopedagogia, Jurnal Bimbingan dan Konseling. 2013. Vol. 2. No. 1
- Rosni. 2017. Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara. JURNAL GEOGRAFI. Vol 9 No. 1 – 2017

- Santoso, Sugeng 2016. Konsep Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Konvensional Dan Fiqh Sosial. AHKAM. Volume 4. Nomor 1. Juli 2016: 81-104
- Suharto, Edi 2008. "Corporate Social Responsibility : Konsep dan Perkembangan Pemikiran". Makalah disampaikan pada Workshop Tanggungjawab Sosial Perusahaan. Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta. Tanggal 6-8 Mei 2008
- Sunaryo 2013, Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan, Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum .Volume 7 No. 1 Januari-April 2013
- Sinungan, Muchdarsyah. 2008. Produktivitas Apa Dan Bagaimana. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siregar, Budi G. 2015. Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Pandangan Islam, JURIS Volume 14, Nomor 2
- Syukron, A. 2015. CSR Dalam Perspektif Islam Dan Perbankan Syariah. Economic: JURNAL EKONOMI DAN HUKUM ISLAM. VOL. 5. NO. 1. 2-4
- Widyastuti, Astriana (2012). Analisis Hubungan Antara Produktivitas Pekerja Dan Tingkat Pendidikan Pekerja Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Jawa Tengah Tahun 2009, Economics Development Analysis Journal VOL. 1. 2012



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

LAMPIRAN

I. Hasil Wawancara

1. Pengelola CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu

Nama : Bpk Tunjung
 Jabatan : Pengelola CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Umur : 31

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bpk Tunjung	Sejak kapan CSR dari Pertamina TBBM Rewulu di laksanakan pada Dusun Gamol dan Sumber Gamol ?	Program CSR kita berfokus pada pemberdayaan masyarakat, mulainya sekitar tahun 2012 untuk Dusun Gamol dan 2015 untuk Dusun Sumber Gamol.
2.	Bpk Tunjung	Bagaimana Implementasi CSR di PT. Pertamina TBBM Rewulu ?	Tahap awal kita melakukan pemetaan sosial dulu terhadap masyarakat. Implementasinya sesuai mapping itu, jadi dari mapping itu kita membuat program yang sesuai dengan apa yang di butuhkan masyarakat, CSR bantunya lewat situ agar programnya tepat sasaran.
3.	Bpk Tunjung	Bagaimana implementasi CSR pada dusun Gamol dan Sumber Gamol ?	kalo di gamol itu ada peternakan yaitu peranakan kambing etawa dan di dalamnya ada pengolahan susu juga terus yang Sumber Gamol itu pertanian yang kebon bibit itu di beri nama STTS kerjasama dengan SD Gamol, tapi program STTS sekarang masih terhenti mas karena banyak kendala”
4.	Bpk Tunjung	Bagaimana teknis pemberian bantuan CSR pada	”Pertama kita berikan edukasi terlebih dahulu, bagaimana cara merawat kambing yang baik, lalu kita

	Dusun Gamol ?	berikan kandang komunalnya, juga kita berikan bantuan cara pengolahan limbahnya gimana, terus cara merawatnya itu kita juga kasih posyandu ternak.
5.	Bpk Tunjung	dulu kenapa ada program STTS, di sana (Sumber Gamol) itu latar belakangnya ada luasnya lahan kosong jadi kita buat lahan penanaman bibit STTS itu". "iya kita berikan bibit unggulan IF 8 (bibit padi) buat petani, dan hasilnya bagus dan bertambah hasil panennya". "ada juga bantuan kepada kelompok ternak belut di Sumber Gamol, kita kasih media ternak belut dan bibitnya"
6.	Bpk Tunjung	Bagaimana <i>Sustainability</i> CSR pada Dusun Gamol sampai dengan tahun 2020 ? Di Dusun Gamol sudah ada program <i>Sustainability</i>, dari tahun 2012 sampai sekarang program jalan terus bahkan terdapat tambahan-tambahan program baru" "berbeda dengan Dusun Sumber Gamol yang saat ini programnya mandhekan"
7.	Bpk Tunjung	Perkembangan program apa yang ada pada Dusun Gamol ? Di gamol itu kita buat kelompok budidaya jamur tiram, kemudian ada juga kelompok budidaya ikan, terus ada juga pengolahan sampah itu mas dan terakhir programunggulannya yaitu buat wisata edukasi untuk siswa, nanti di bawa ke pengolahan susu, kandang jamur, ke kolam ikan dan juga diajarai olah sampah jadi tas itu"
8.	Bpk Tunjung	Bagaimana <i>Sustainability</i> CSR pada Dusun Sumber Gamol sampai dengan tahun 2020 ? Pada Dusun Sumber Gamol implementasi CSR masih terhenti ya, karena ada beberapa kendala

9.	Bpk Tunjung	Berhenti sejak kapan ?	Sejak kira-kira 2017
10.	Bpk Tunjung	Kendala apa yang membuat program CSR pada Dusun Sumber Gamol terhenti ?	Pada Dusun Sumber Gamol itu banyak masyarakat yang kerja dan sibuk mas jadi programnya kurang terurus.
11.	Bpk Tunjung	Apakah ada solusi dari permasalahan program CSR pada Dusun Sumber Gamol ?	Kita masih pikirkan program yang cocok ya, agar masyarakat dapat memaksimalkan program yang diberikan.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

2. Kelompok Ternak Kambing Etawa “DWI TUNGAL” & PENGOLAHAN SUSU “SRIKANDI”

Nama : Bpk Sunardi & Ibu Suyanti

Jabatan : Ketua RT Dusun Gamol, Ketua Kelompok Ternak kambing “DWI TUNGAL” & Anggota Kelompok Pengolahan susu “SRIKANDI”

Jenis Kelamin : Laki – Laki & Perempuan

Umur : 51 &

Dusun : Gamol

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bpk Sunardi	Sejak kapan CSR dari Pertamina TBMM Rewulu di laksanakan pada Dusun Gamol?	Tahun 2012 mulai, Bantuan CSR disini di berikan kepada kelompok kambing sama pengolahan susu mas, kemudian tahun 2015 dibentuk pengolahan susu, serta tahun 2017 ada pengolahan jamur tiram, kemudian ada unit baru seperti budidaya ikan, pengelolaan sampah dan membuat wisata edukasi”.
2.	Bpk Sunardi	Bagaimana teknis pemberian bantuan CSR pada Dusun Gamol?	Pertama di berikan kepada kelompok kambing DWI TUNGAL, bantuan berupa pemberian kandang, dan di berikan kambing, ada juga pelatihan serta posyandu ternak yang kerjasama dengan joglotani”.
3.	Bpk Sunardi	Berapa jumlah anggota kelompok Ternak Dwi Tunggal ?	anggotanya sebenarnya 20an lebih mas, tapi yang aktif 15an orang”. “Saya ketuanya (bpk Sunardi)
4.	Bpk Sunardi	Apa kegiatan dari kelompok ternak tersebut ?	Kegiatanya ya merawat kambing kelompok, ya cari rumput, bersihin kandangnya”. “iya kalo di adakan pelatihan dari CSR kelompok selalu senang mengikutinya”. “ada juga perkumpulan rutin kita, (Kelompok Tani DWI TUNGAL)”.
5.	Bpk Sunardi	Bagaimana teknis pembagian kambing pada	Setiap anggota memegang satu indukan kambing mas, jadi satu orang bertanggung jawab atas satu

		kelompok ternak tersebut ?	
6.	Bpk Sunardi	Bagaimana Hasil dari usaha ternak tersebut ?	kambing, nanti hasil anaknya berhak di miliki anggota tapi indukan tetap milik kelompok”.
7.	Bpk Sunardi	Selain kelompok ternak program CSR apa yang ada pada Dusun Gamol ?	hasilnya ya lumayan mas, bisa untuk tabungan” . Ada program pengolahan susu kambing etawa mas, Ketuanya kebetulan istri saya (Ibu Suryanti)” .
8.	Bpk Sunardi	Dengan adanya program CSR dari PT. Pertamina yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Dusun Gamol apakah setelah dilakukan program tersebut anggota kelompok ternak menjadi lebih bersyukur kepada Allah SWT (Islamic worldview/prinsip tauhid), dan menganggap bantuan dan segala hal yang diberikan datangnya semata-mata dari Allah SWT tidak ada pemberi rizki dan Tuhan selain Allah ?	Yaa pastinya bersyukur mas jadi ada tambahan ilmu dan penghasilan, yaa semua ini kan milik Allah dan dari Allah.
9.		Dengan adanya program CSR dari PT. Pertamina yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Dusun Gamol apakah setelah dilakukan program tersebut anggota kelompok ternak menjadi lebih taat dalam melaksanakan ibadah seperti sholat, sedekah, dan ibadah yang lain ?	Kalau sholat ya sholat mas, bukan gara-gara ada CSR itu jadi sholat endak, sedekah ya kalau ada rezeki lebih ya sedekah.
10.		apakah sebagian penghasilan dari usaha yang dibantu oleh CSR PT. Pertamina disisihkan untuk disedekahkan	Kalau itu belum ya mas, karena hasilnya dalam bentuk kambing, jadi di tabung dan dijual kalau ada perlu.
11.		apakah terdapat perbedaan mengenai prinsip tauhid yang ada dalam diri sebelum dan sesudah	Kalau perbedaan tidak ada ya mas, sama saja.

		CSR PT. Pertamina masuk	
12.	Ibu Suryanti	Apa nama kelompok pengolahan susu pada Dusun Gamol ?	Kelompok Srikandi anggotanya 18an yang aktif.
13.	Ibu Suryanti	Apa kegiatan kelompok pengolahan susu pada Dusun Gamol ?	Kegiatannya mengolah susu cair ke bubuk lalu di kemas dan di jual.
14.	Ibu Suryanti	Bantuan apa yang diberikan CSR pada kelompok pengolahan susu ?	Bantuannya di beri alat pengolahan susunya itu, sama di bantu pengelaban susu bubuknya". "susunya sudah di kemas, masih di jual di warung-warung dekat sini saja, yang terbaru itu kita juga dibuatkan rumah susu untuk kegiatan mengolah susu cair ke bubuk itu.
15.	Ibu Suryanti	Apakah terdapat pengembangan program yang dilakukan oleh CSR PT. Pertamina TBBM pada Dusun Gamol, mulai tahun 2012 sampai dengan 2020 ?	Disisi ada juga beberapa program baru dari (CSR) Pertamina pertama itu ada kelompok budidaya jamur tikam, diberikan alat-alat, bibit serta mengedukasi bagaimana pengolahannya, kemudian ada juga kelompok budidaya ikan, kelompok itu diberikan bantuan pembuatan kolam serta pemberian bibit, nantinya hasilnya untuk masyarakat, terus ada juga pengolahan sampah itu mas, sampah bekas (wadah) sabun, detergen, pokoknya yg plastik itu di buat tas, taplak meja gitu, dan terakhir program unggulannya yaitu buat wisata edukasi untuk siswa, nanti di bawa ke pengolahan susu, kandang jamur, ke kolam ikan dan juga diajarai olah sampah jadi tas itu.
16.	Bpk Sunardi	Bagaimana hasil dari program usaha ternak kambing bantuan dari CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu dalam peningkatan kesejahteraan	Hasil dari ternak ini ya lumayan mas untuk tabungan, bisa buat bayar biaya anak sekolah.

		masyarakat Gamol ?	
17.		Bagaimana untuk anggota kelompok yang lain ?	Yang lain ya sama mas, rata-rata hasilnya di tabung dulu dalam bentuk hewan ternak (kambing) kalau butuh baru di ambil hasilnya” Bpk Sunardi mengatakan semenjak ada “DESPORWITA” atau Desa wisata pada Dusun Gamol yang merupakan program CSR PT. Pertamina, pendapatan masyarakat Dusun Gamol menjadi bertambah seperti yang di katakan pada saat wawancara sebagai berikut : “semenjak adanya DESPORWITA ini pendapatan warga juga bertambah mas, karena setiap ada kunjungan warga selalu dilibatkan dan nanti ada bagi hasilnya (dari uang tiket), kelompok-kelompok selalu dilibatkan apabila ada kunjungan, ya hasilnya lumayan bisa buat tabungannya”
18.	Ibu Suryanti	Bagaimana hasil dari program usaha pengolahan susu bantuan dari CSR PT. Pertamina Rewulu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Gamol?	Kalau hasil dari olah susu ini belum banyak sekali ya, karena kita membuat susu bila ada pesanan dan kita jual sendiri sedikit-sedikit, kita titipkan ke warung-warung sekitar, karena untuk dijual keluar masih menunggu perizinan (izin edar makanan, sedang di urus oleh Pertamina).
19.	Ibu Suryanti	Berapa jumlah nominal penghasilan yang bisa di dapat pada setiap bulanya ?	kalau setiap bulanya ndak tentu ya mas, tapi ya sudah lumayan buat tambah-tambah mas”.
20.		Dengan adanya program CSR dari PT. Pertamina yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Dusun Gamol apakah setelah dilakukan program tersebut anggota kelompok ternak menjadi lebih bersyukur kepada Allah SWT	Ya bersyukur mas di bantu begini kita jadi ada kegiatan gitu lho mas, iya pasti rezeki itu dari Allah mas.

	(Islamic worldview/prinsip tauhid), dan menganggap bantuan dan segala hal yang diberikan datangnya semata-mata dari Allah SWT tidak ada pemberi rizki dan Tuhan selain Allah ?	
21.	dengan adanya program CSR dari PT. Pertamina yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Dusun Gamol apakah setelah dilakukan program tersebut anggota kelompok ternak menjadi lebih taat dalam melaksanakan ibadah seperti sholat, sedekah, dan ibadah yang lain ?	ya iya mas, sholat kan wajib mas, kalau sedekah itu ya kadang-kadang kalau ada uang mas."
22.	apakah terdapat perbedaan mengenai prinsip tauhid yang ada dalam diri masyarakat Dusun Gamol sebelum dan sesudah CSR PT. Pertamina diterapkan ?	Tidak mas, tidak dikasih CSR ya tetap bersyukur mas.



3. Kelompok Tani “SEDYO RUKUN”

Nama : Bpk Agus
Jabatan : Kepala Dusun Sumber Gamol, Ketua Kelompok Tani “SEDYO RUKUN”
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Umur : 42
Dusun : Sumber Gamol

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bpk Agus	Sejak kapan CSR dari Pertamina TBMM Rewulu di laksanakan pada Dusun Gamol ?	Awalnya CSR masuk 2015 dengan STTS (Sistim Tanam Tabung Sekolah)
2.	Bpk Agus	Bagaimana teknis implementasi program CSR Pada Dusun Sumber Gamol ?	Dulu awalnya karena ada lahan kosong yang kemudian mau di manfaatkan, kemudian di bikin program STTS itu di kelola dan melibatkan anak-anak (SD I Gamol)”. “di tanami bibit-bibitan, ada pepaya, terong, cabe dan kalau sudah waktunya jual ya di jual bibitnya”. “yang jualan dulu ya anak-anak (anak-anak SD Gamol) itu kok”
3.	Bpk Agus	Bagaimana sustainability (keberlanjutan) program CSR PT. Pertamina TBMM Rewulu pada Dusun Sumber Gamol ?	Sekarang masih berhenti mas (program STTS), karena warga pada sibuk mengurus sawahnya masing-masing, ada yang kerja sebagai buruh juga, dan masyarakat itu masih belum ada kesadaran untuk melanjutkannya”.
4.		Kendala apa yang membuat program tersebut terhenti ?	Karena warga pada sibuk mengurus sawahnya masing-masing, ada yang kerja sebagai buruh juga, dan masyarakat itu masih belum ada kesadaran untuk melanjutkannya”.
5.	Bpk Agus	Bagaimana hasil dari program usaha pengolahan susu bantuan dari CSR PT. Pertamina TBMM	Ya kalau hasilnya, dari segi materi itu masih sedikit ya, tapi masyarakat senang mendapat ilmunya, kan

		Rewulu dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Gamol ?	juga ada pelatihan-pelatihanya to mas serta ngajarin anak-anak kecil juga”.
6.	Bpk Agus	Dengan adanya program CSR dari PT. Pertamina yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Dusun Gamol apakah setelah dilakukan program tersebut anggota kelompok ternak menjadi lebih bersyukur kepada Allah SWT (Islamic worldview/prinsip tauhid), dan menganggap bantuan dan segala hal yang diberikan datangnya semata-mata dari Allah SWT tidak ada pemberi rizki dan Tuhan selain Allah ?	Tentunya bersyukur mas sudah dibantu, ya walaupun belum jalan banget (belum maksimal).
7.	Bpk Agus	dengan adanya program CSR dari PT. Pertamina yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Dusun Gamol apakah setelah dilakukan program tersebut anggota kelompok ternak menjadi lebih taat dalam melaksanakan ibadah seperti sholat, sedekah dan ibadah yang lain ?	Sepertinya belum mas, karena juga programnya masih terhenti, belum terlalu berdampak”.

4. Kelompok Budidaya Belut

Nama : Bpk. Kingkin Irianto
 Jabatan : Ketua RT 01 Dusun Sumber Gamol, Ketua Kelompok Budidaya Belut.
 Jenis Kelamin : Laki - Laki
 Umur : 46
 Dusun : Sumber Gamol

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bpk Kinkin	Sejak kapan CSR dari Pertamina TBMM Rewulu di laksanakan pada Dusun Gamol ?	kalah disini CSR membantu ternak belut, mulainya tahun 2015.
2.	Bpk Kinkin	Berapa jumlah anggota kelompok ternak belut ?	Anggotanya Cuma 7 orang saja mas
3.	Bpk Kinkin	Bagaimana teknis program CSR pada kelompok ternak belut ?	Dulunya kami memang ada rencana untuk membuat usaha ternak belut kemudian mengajukan program untuk dibantu Pertamina dan Pertamina meresponya dengan imemebrikan bantuan media tong dan benihnya
4.	Bpk Kinkin	Apa kegiatan dari kelompok Budidaya Belut ?	Kegiatannya bersama-sama merawat belut milik kelompok mas, dan kalau sudah panen hasilnya di bagi kepada kelompok.
5.	Bpk Kinkin	Bagaimana sustainability (keberlanjutan) program CSR pada kelompok ternak belut Dusun Sumber Gamol dari tahun 2015 sampai dengan 2020?	Programnya kurang berjalan belutnya banyak yang mati, ya kurang berhasil lah jadi kita stop dulu (tahun 2017).
6.	Bpk Kinkin	Bagaimana hasil dari budidaya belut tersebut yang di rasakan oleh anggota ?	kemarin budidaya belutnya belum berhasil, banyak belut yang mati, ya mungkin gara-gara medianya yang jelek, hasilnya Cuma di bagi-bagikan ke anggota

			a, tidak di jual, belum mulai kembali, kami masih menunggu proposalnya cair, ya kira-kira bulan April cairnya, kalau berpengaruh ya berpengaruh, tapi kalau dari pendapatan ya masih sedikit, tapi dari pembelajaran kita dapat ilmu dan masyarakat sudah merasa senang.
7.	Bpk Kinkin	Dengan adanya program CSR dari PT. Pertamina yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Dusun Gamoi apakah setelah dilakukan program tersebut anggota kelompok ternak menjadi lebih bersyukur kepada Allah SWT (Islamic worldview/prinsip tauhid) dan mengangap bantuan dan segalanya yang diberikan datangnya semata-mata dari Allah SWT tidak ada pemberi rizki dan Tuhan selain Allah ?	Selalu bersyukur mas, apapun bantuannya.
8.	Bpk Kinkin	Dengan adanya program CSR dari PT. Pertamina yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat Dusun Gamoi apakah setelah dilakukan program tersebut anggota kelompok ternak menjadi lebih taat dalam melaksanakan ibadah seperti sholat, sedekah, dan ibadah yang lain ?	Mungkin karena hasilnya belum ada jadi ya belum mas, ya belum berdampak lah.

II. Dokumentasi

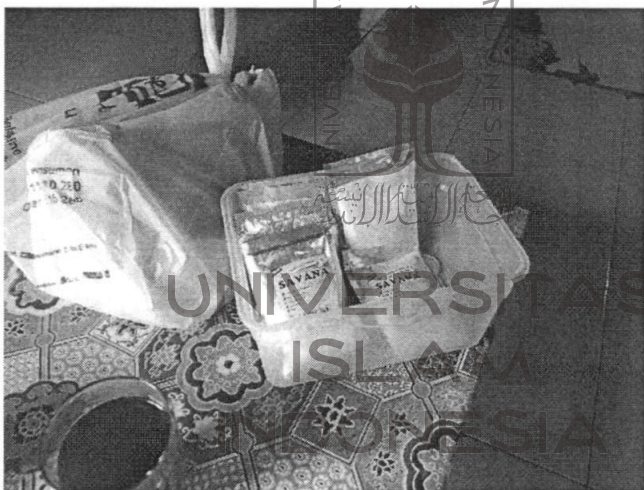
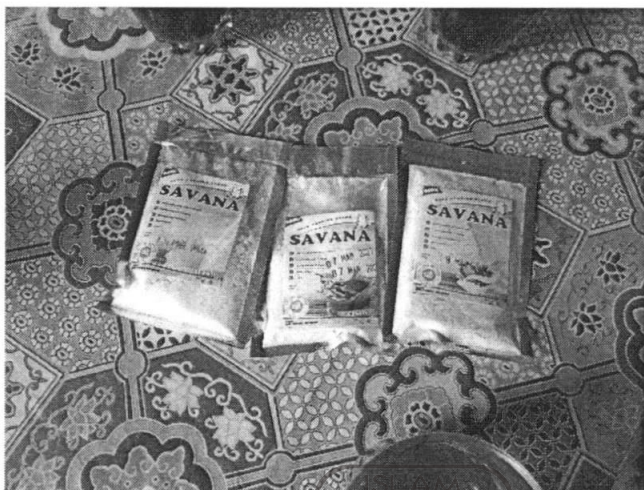
1. Dokumentasi Bersama Bapak Sunardi, Ketua Kelompok Ternak & Dukuh Dusun Gamol.



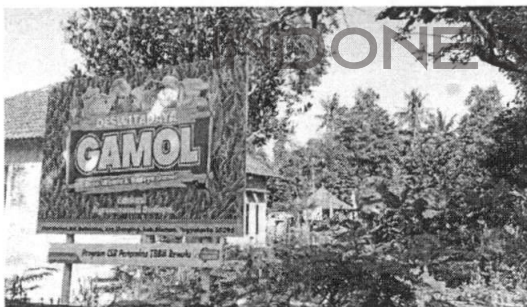
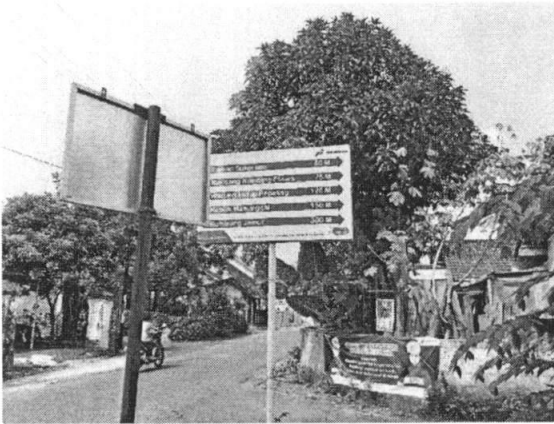
2. Wawancara dengan pengelola CSR PT. Pertamina Bapak Tunjung & Ibu Ayu



3. Produk Kelompok Pengolahan susu kambing etawa Dusun Gamol.



Papan penunjuk lokasi kelompok usaha masyarakat Dusun Gamol



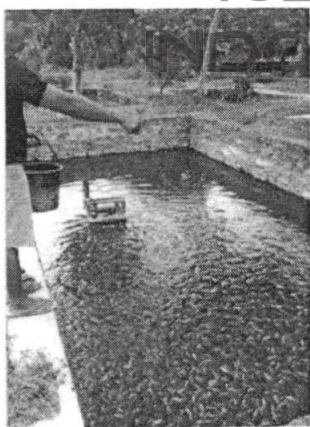
5. Dokumentasi kegiatan kelompok usaha bantuan CSR PT. Pertamina TBBM Rewulu



Sumber : masyarakat dusun gamol



Sumber : masyarakat dusun gamol



Sumber : masyarakat dusun gamol

6. Lokasi PT. Pertamina TBBM Rewulu, Kab. Bantul. DIY.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II YOGYAKARTA
Telp dan Fax (0274) 523637

PROGRAM STUDI
MAGISTER
ILMU AGAMA ISLAM
Website : master.islamiciui.ac.id
Email : msl@iui.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI

No: 46/Perpus/MIAI/VI/2020

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ryan Yuniawan

Nomor Induk Mahasiswa : 17913075

Konsentrasi : Ekonomi Islam

Dosen Pembimbing : Dr. Rahmani Timorita Yuhanti, M.Ag

Fakultas/Prodi : MIAI FIAI UII

Judul Tesis :

Sustainability Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Dan Religiusitas Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pt. Pertamina Tbbm Rewulu, Kab. Bantul, D.I Yogyakarta) Karya ilmiah yang bersangkutan di atas telah melalui proses cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (similarity) besar 20 (dua puluh persen) %.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Yogyakarta, 26 Juni 2020
Kaprod MIAI

Dr. Junanah, MI

III. Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE	
 Ryan Yuniawan, SE	ABOUT ME Nama Lengkap Ryan Yuniawan, Jenis kelamin laki-laki, lahir di Tulungagung 22 Juni 1995, berstatus single, Hobby menulis, membaca dan olahraga. Saya adalah orang yang senang berkomunikasi dengan orang lain, senang mengerjakan pekerjaan bersama tim, dan apabila diberikan pekerjaan dan tantangan saya akan senang mengerjakannya, serta saya dapat melakukan manajemen waktu dengan baik. Motto hidup, sebaik baik manusia adalah yang memberikan manfaat dan kebaikan kepada orang lain.
CONTACT  082325681034  ryanyuniawanekis@gmail.com  ryanyuniawan	EDUCATION (2010 - 2013) SMAN 1 Kauman, Tulungagung (2013 - 2017) Strata Satu, Ekonomi Islam, FIAI, UII Yogyakarta (IPK = 3,58) (2018 -) Strata Dua, Magister Studi Islam, FIAI, UII, Yogyakarta
SKILLS Language English ☆☆☆ Indonesia ☆☆☆☆☆ Analysis Capital Market Analysis ☆☆☆☆ Ms. Office Ms. Word ☆☆☆☆ Ms. Power Point ☆☆☆☆ Ms. Excel ☆☆☆	EXPERIENCE • Presenter on "12th International Conference On Malaysia - Indonesia Relations (Pahmi 12)" - University Of Malaysia, Kuala Lumpur 2018 • Presenter on "Asian Islamic Economic Summit 2017" - International Islamic University Of Malaysia, Kuala Lumpur 2017 • Participant Of "Capital Market Community Gathering 2017" - Bursa Efek Indonesia, Jakarta 2017 • Career Development Training "Muamalat Institute" - Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta 2016 • Sharia Academy CMB Niaga "Leadership And Human Capital Development Of Islamic Finance" Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta 2015 INTERNSHIP, WORK EXPERIENCE & VOLUNTEER Internship Dinas Perindustrian, Perdagangan & Koperasi, Kabupaten Sleman, 2016 Work Experience • Koki di Sgombing Resto Yogyakarta 2015 - 2016 • Tenaga Laboratorium Galeri Investasi Syariah Prod-Ekonomi Islam FIAI UII Volunteer Panitia Safari Iman Ramadhan, UII (2015 & 2016) Organization CLI (Central Language Improvement) UII (2014 - 2016) HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) FIAI UII (2015 - 2016) SIC (Syariah Investors Club GIS FIAI) (2016 - 2017)